

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2016**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : David Iskandar  
Alamat kantor : Mega Plaza Lt 8, Jl HR. Rasuna Said Kav C-3, Jakarta  
Alamat rumah : Cipinang Muara, Jakarta Timur  
Telepon : (021) 57898999  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ryusuke Taniyama  
Alamat kantor : Mega Plaza Lt 8, Jl HR. Rasuna Said Kav C-3, Jakarta  
Alamat rumah : Pakubuwono VI/68, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telepon : (021) 57898999  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Risiko

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services;
2. Laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Toyota Astra Financial Services.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**David Iskandar**  
Direktur Utama/President Director

We, the undersigned:

1. Name : David Iskandar  
Office address : Mega Plaza 8<sup>th</sup> Floor, Jl HR. Rasuna Said Kav C-3, Jakarta  
Residential address : Cipinang Muara, Jakarta Timur  
Telephone : (021) 57898999  
Title : President Director
2. Name : Ryusuke Taniyama  
Office address : Mega Plaza 8<sup>th</sup> Floor, Jl HR. Rasuna Said Kav C-3, Jakarta  
Residential address : Pakubuwono VI/68, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telephone : (021) 57898999  
Title : Finance and Risk Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services;
2. The financial statements of PT Toyota Astra Financial Services have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for PT Toyota Astra Financial Services' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Februari/February 2017



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Toyota Astra Financial Services, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2016, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Tanggung jawab Auditor***

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

---

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001*

*T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Toyota Astra Financial Services tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Toyota Astra Financial Services as of 31 December 2016 and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA

17 Februari/February 2017

**Drs. M. Jusuf Wibisona, M.EC., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2a,2c,2d,2p			Cash and cash equivalents
- Pihak ketiga	4	298,417	243,304	Third parties -
- Pihak berelasi	2r,4,29	215,008	124,553	Related parties -
Piutang pembiayaan konsumen bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 289.406 (2015: Rp 226.859)	2c,2e,2g			Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 289,406 (2015: Rp 226,859)
- Pihak ketiga	5	19,725,355	15,368,416	Third parties -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.119 (2015: Rp 1.858)				Net investment in finance leases - net of allowance for impairment losses of Rp 1,119 (2015: Rp 1,858)
- Pihak ketiga	2c,2f,6	487,613	617,127	Third parties -
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.888 (2015: Rp Nihil)				Dealer financing receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 1,888 (2015: Rp Nil)
- Pihak ketiga	2c, 2e,7 2h	628,380	-	Third parties -
Beban dibayar dimuka dan uang muka				Prepaid expenses and advances
- Pihak ketiga	8	198,667	10,645	Third parties -
- Pihak berelasi	2r,8,29	5,034	227	Related parties -
Piutang lain-lain	2c,2j			Other receivables
- Pihak ketiga	11	58,639	47,111	Third parties -
- Pihak berelasi	2r,11,29	13,633	12,093	Related parties -
Aset derivatif	2c,2n,9	385,898	1,248,597	Derivative assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o,17c	27,956	-	Deferred tax assets - net Fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 97.489 (2015: Rp 88.865)	2i,10	142,888	120,882	- net of accumulated depreciation of Rp 97,489 (2015: Rp 88,865)
Aset lain-lain	2c			Other assets
- Pihak ketiga	12	13,574	11,072	Third parties -
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>22.201.062</u>	<u>17.804.027</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**Lampiran – 1/1 – Schedule**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang penyalur kendaraan	2c			Payable to dealers
- Pihak ketiga		161,277	103,240	Third parties -
- Pihak berelasi	2r,29	127,666	73,790	Related parties -
Utang lain-lain	2c			Other payables
- Pihak ketiga	13	174,895	105,825	Third parties -
- Pihak berelasi	2r,13,29	248,886	145,000	Related parties -
Akrual				Accruals
- Pihak ketiga	2c,14	215,005	123,642	Third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	2o,17a	19,769	10,640	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	2o,17a	9,632	8,578	Other taxes -
Liabilitas derivatif	2c,2n,9	48,104	20,011	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2o,17c	-	10,081	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman				Borrowings
- Pihak ketiga	2c,2l,15	10,881,125	7,671,746	Third parties -
Surat berharga yang diterbitkan	2c,2l			Securities issued
- Obligasi	16	7,762,053	7,230,569	Bonds -
Imbalan kerja	2k,3c,18	41,389	44,654	Employee benefits
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u>19,689,801</u>	<u>15,547,776</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham biasa - nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh)				Share capital - par value of Rp 1,000 per share (full amount)
- Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorised capital - 2,000,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 800.000.000 saham	19	800,000	800,000	Issued and fully paid - 800,000,000 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
- Cadangan wajib	20	24,000	16,000	Statutory reserves -
- Belum dicadangkan		1,702,245	1,357,534	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai arus kas	2c,2n,9	<u>(14,984)</u>	<u>82,717</u>	Cash flow hedge reserves
<b>Jumlah ekuitas</b>		<u>2,511,261</u>	<u>2,256,251</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>22,201,062</u>	<u>17,804,027</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Lampiran – 1/2 – Schedule**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	2e,2m,21	2,307,665	1,950,236	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2f,2m	66,282	78,157	Finance leases
Pembiayaan penyalur kendaraan	2f,2m	65,107	-	Dealer financing
Bunga bank	2m,2r,29	23,673	24,097	Interest income from banks
Lain-lain	22	<u>131,689</u>	<u>121,022</u>	Miscellaneous
Jumlah pendapatan		<u>2,594,416</u>	<u>2,173,512</u>	Total income
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	2m,2r,23,29	(336,480)	(302,214)	General and administrative
Bunga dan keuangan	2m,24	(1,436,223)	(1,184,854)	Interest and financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2g,5,6,7	(252,839)	(193,824)	Allowance for impairment losses
Rugi selisih kurs - bersih	2p	(27)	(31)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	25	<u>(100,119)</u>	<u>(85,649)</u>	Miscellaneous
Jumlah beban		<u>(2,125,688)</u>	<u>(1,766,572)</u>	Total expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		468,728	406,940	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2o,17b	<u>(118,220)</u>	<u>(100,635)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>350,508</u>	<u>306,305</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>Pendapatan/(beban) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income/(expense)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca kerja		2,937	1,857	Remeasurements from - post-employment benefit obligations
- Pajak penghasilan terkait		(734)	(464)	Related income tax -
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
- Lindung nilai arus kas	2n	(130,268)	196,999	Cash flow hedges -
- Pajak penghasilan terkait		<u>32,567</u>	<u>(49,249)</u>	Related income tax -
Pendapatan/(beban) komprehensif lain - setelah pajak		<u>(95,498)</u>	<u>149,143</u>	Other comprehensive income/ (expense) - net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<u>255,010</u>	<u>455,448</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM (nilai penuh)</b>	2q,26	<u>438</u>	<u>383</u>	<b>EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

**Lampiran – 2 – Schedule**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Cadangan wajib/ Statutory reserve	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		800,000	8,000	1,057,836	(65,033)	1,800,803	Balance as at 1 January 2015
Laba bersih tahun berjalan		-	-	306,305	-	306,305	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	18	-	-	1,857	-	1,857	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Lindung nilai arus kas	2n	-	-	-	196,999	196,999	Cash flow hedges
Beban pajak terkait	17c	-	-	(464)	(49,249)	(49,713)	Related tax effect
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	307,698	147,750	455,448	Total comprehensive income
Tambahan cadangan wajib	19	-	8,000	(8,000)	-	-	Additional statutory reserves
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		800,000	16,000	1,357,534	82,717	2,256,251	Balance as at 31 December 2015
Laba bersih tahun berjalan		-	-	350,508	-	350,508	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18	-	-	2,937	-	2,937	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Lindung nilai arus kas	2n	-	-	-	(130,268)	(130,268)	Cash flow hedges
Beban pajak terkait	17c	-	-	(734)	32,567	31,833	Related tax effect
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	352,711	(97,701)	255,010	Total comprehensive income
Tambahan cadangan wajib	19	-	8,000	(8,000)	-	-	Additional statutory reserves
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		800,000	24,000	1,702,245	(14,984)	2,511,261	Balance as at 31 December 2016

**Lampiran – 3 – Schedule**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan:				Cash received from customers:
- Pembiayaan konsumen		10,590,512	9,447,170	Consumer financing -
- Sewa pembiayaan		352,300	436,712	Finance leases -
- Pembiayaan penyalur kendaraan		5,913,580	-	Dealer financing -
Bunga bank		23,673	19,277	Interest income from banks
Denda keterlambatan pembayaran	22	104,224	89,699	Late payment penalties
Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan		25,862	16,120	Recovery from written-off receivables
Lain-lain		<u>20,577</u>	<u>24,573</u>	Others
Jumlah		17,030,728	10,033,551	Total
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan dan premi asuransi		(18,636,812)	(9,295,845)	Payments to dealers and insurance premium -
- Beban usaha		(448,799)	(273,365)	Operating expenses -
- Beban bunga dan keuangan		(1,379,340)	(1,120,258)	Interest and financing charges -
- Lain-lain		<u>(2,047)</u>	<u>(2,236)</u>	Others -
Jumlah		(20,466,998)	(10,691,704)	Total
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi		(3,436,270)	(658,153)	Cash used for operating activities
Beban pajak penghasilan	17b	<u>(115,295)</u>	<u>(107,393)</u>	Income tax expense
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<u>(3,551,565)</u>	<u>(765,546)</u>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	10	1,530	732	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	10	<u>(43,088)</u>	<u>(41,682)</u>	Purchase of fixed assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<u>(41,558)</u>	<u>(40,950)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
- Penerimaan pinjaman	15	29,759,335	15,530,194	Proceeds from borrowings -
- Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	16	1,506,590	4,432,500	Proceeds from securities issued
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
- Pembayaran pinjaman	15	(26,077,138)	(18,101,528)	Payment of borrowings -
- Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	16	(1,568,000)	(999,000)	Payment of securities issued -
- Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan		(14,434)	(10,530)	Securities issuance cost -
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<u>3,606,353</u>	<u>851,636</u>	<b>Net cash flows provided from financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		<u>13,230</u>	<u>45,140</u>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas		(27)	(31)	Adjustments of foreign exchange difference in cash
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	4	<u>367,857</u>	<u>322,748</u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	4	<u><u>381,060</u></u>	<u><u>367,857</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	513,425	367,857	Cash and cash equivalents
Cerukan	15	<u>(132,365)</u>	-	Overdraft
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<u><u>381,060</u></u>	<u><u>367,857</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Toyota Astra Financial Services ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., No. 30 tanggal 15 April 1994 dengan nama PT KDLC Bancbali Finance. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7949.HT.01.01.Th.94 tanggal 19 Mei 1994. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 08 tanggal 7 Desember 2015 mengenai perubahan anggaran dasar. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 23 Desember 2015 dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0991163.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 420/KMK.017/1994 tanggal 18 Agustus 1994. Dengan diperolehnya izin tersebut maka Perseroan, sebagai perusahaan pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Perseroan memperoleh ijin untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah yang telah diterima dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-366/NB.223/2015. Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 1 November 2012.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Mega Plaza lantai 8, Jl. HR. Rasuna Said Kav C-3, Jakarta Selatan 12920.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 32 kantor cabang (2015: 30 kantor cabang) (tidak diaudit).

#### 1. GENERAL INFORMATION

##### a. Establishment and general information

*PT Toyota Astra Financial Services (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 30 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated 15 April 1994 under the name of PT KDLC Bancbali Finance. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7949.HT.01.01.Th.94 dated 19 May 1994. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed of Linda Herawati, S.H., No. 08 dated 7 December 2015 concerning the changes in articles of association. This Notarial Deed has been accepted and recorded in the system administration of Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0991163 dated 23 December 2015.*

*The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 420/KMK.017/1994 dated 18 August 1994. Under this license, the Company is allowed to engage in leasing, factoring, credit card business and consumer financing activities. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities. The Company started its commercial operation in 1994.*

*The Company obtained its license to operate in Sharia financing. This license has been accepted and recorded in the administration of Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number KEP-366/NB.223/2015. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board - Indonesia Ulama Council on 1 November 2012.*

*The Company's head office is domiciled in Mega Plaza, 8<sup>th</sup> floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav C-3, Jakarta Selatan 12920.*

*As at 31 December 2016, the Company has 32 branch offices (2015: 30 branch offices) (unaudited).*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

#### a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian surat berharga yang diterbitkan oleh Perseroan:

### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

#### a. Establishment and general information (continued)

The following are details of securities issued by the Company:

Surat berharga/ Securities	Wali amanat/Trustee	Tanggal penerbitan/Issue date	Pemeringkat/Rating agency	Peringkat/Rating
<b>Obligasi Yen Jepang - Samurai Bond/ Japanese Yen Bonds - Shogun Bonds</b>				
Obligasi Seri A/Bond Series A	-	27 Juli/July 2007	-	-
Obligasi Seri B/Bond Series B	-	27 Juli/July 2007	-	-
<b>Medium Term Notes - Toyota Astra Finance I/ Medium Term Notes - Toyota Astra Finance I</b>				
Medium Term Notes Seri A/Medium Term Notes Series A	-	23 Agustus/August 2010	-	-
Medium Term Notes Seri B/Medium Term Notes Series B	-	23 Agustus/August 2010	-	-
<b>Obligasi/Bonds I</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/June 2011	PT Pefindo	IdAA
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/June 2011	PT Pefindo	IdAA
Obligasi Seri C/ Bonds Series C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/June 2011	PT Pefindo	IdAA
<b>Obligasi/ Bonds II</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Mei/May 2012	PT Pefindo	IdAA
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Mei/May 2012	PT Pefindo	idAA+
<b>Obligasi/ Bonds III</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Mei/May 2013	PT Fitch Rating Indonesia	AAAidn
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Mei/May 2013	PT Fitch Rating Indonesia	AAAidn
Obligasi Seri C/Bonds Series C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Mei/May 2013	PT Fitch Rating Indonesia	AAAidn
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ Continuance Bonds I Phase I</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Feb/Feb 2014	PT Fitch Rating Indonesia	AAAidn
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Feb/Feb 2014	PT Fitch Rating Indonesia	AAAidn
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuance Bonds I Phase II</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4 Juni/June 2015	PT Fitch Rating Indonesia	AAAidn
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4 Juni/June 2015	PT Fitch Rating Indonesia	AAAidn
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuance Bonds I Phase III</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Nov/Nov 2015	PT Fitch Rating Indonesia	AAAidn
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Nov/Nov 2015	PT Fitch Rating Indonesia	AAAidn
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ Continuance Bonds II Phase I</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 Juni/June 2016	PT Fitch Rating Indonesia	AAAidn
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 Juni/June 2016	PT Fitch Rating Indonesia	AAAidn
<b>Obligasi Dolar AS - Shogun Bond/ USD Bonds - Shogun Bonds</b>				
Obligasi SMBC Seri I/ Bond SMBC Series I	-	4 Feb/Feb 2014	-	-
Obligasi SMBC Seri II/ Bond SMBC Series II	-	20 Jan/Jan 2015	-	-
Obligasi SMBC Seri III/ Bond SMBC Series III	-	2 Feb/Feb 2015	-	-
Obligasi BTMU Seri I/ Bond BTMU Series I	-	17 Des/Dec 2014	-	-
Obligasi BTMU Seri II/ Bond BTMU Series II	-	30 Mar/Mar 2016	-	-

Lihat Catatan 16 untuk rincian surat berharga yang diterbitkan.

*Refer to Note 16 for details of securities issued.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

##### b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
<b>Dewan Komisaris:</b> Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Independen	Yasuhiro Yomoda Gunawan Geniusahardja Wiltarsa Halim
<b>Direksi:</b> Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur Pemasaran Direktur Pemasaran Direktur Operasional Direktur Keuangan dan Risiko	David Iskandar Naoki Tokuhisa Kurnadi Tandudjaja - Bambang Bodhianto Ryusuke Taniyama
<b>Komite Audit:</b> Ketua Anggota Anggota	Wiltarsa Halim Thomas H. Secokusumo Benny Redjo Setyono
<b>Dewan Pengawas Syariah:</b> Ketua Anggota Anggota	Hasanudin Basri Bermanda Siti Ma'rifah
<b>Kepala Audit Internal</b>	Syafitri
<b>Sekretaris Perseroan</b>	Ferdinan Agustinus

Lihat Catatan 29 untuk rincian jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai 1.004 karyawan (2015: 889 karyawan) (tidak diaudit).

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2017.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7.

#### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

##### b. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

As at 31 December 2016 and 2015, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

	2015	
	Yasuhiro Yomoda Gunawan Geniusahardja Harry Wiguna	<b>Board of Commissioners:</b> President Commissioner Vice President Commissioner Independent Commissioner
	David Iskandar Naoki Tokuhisa Kurnadi Tandudjaja Mamoru Akiyama Bambang Bodhianto Ryusuke Taniyama	<b>Directors:</b> President Director Vice President Director Marketing Director Marketing Director Operation Director Finance and Risk Director
	Harry Wiguna Candelario Tambis Lindawati Gani	<b>Audit Committee:</b> Chairman Member Member
	Hasanudin Basri Bermanda Siti Ma'rifah	<b>Sharia Supervisory Board:</b> Chairman Member Member
	Syafitri	<b>Head of Internal Audit</b>
	Ferdinan Agustinus	<b>Corporate Secretary</b>

Refer to Note 29 for details of total salaries and allowances to the Board of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2016 and 2015.

As at 31 December 2016, the Company had 1,004 employees (2015: 889 employees) (unaudited).

#### 2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by the Board of Directors on 17 February 2017.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

##### a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam and LK Regulation No.VIII.G.7.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES

##### a. Basis of preparation of financial statements (continued)

*Attachment of the Chairman of Bapepam-LK decision (since 1 January 2013, OJK took over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Entities".*

*The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets and liabilities at fair value through profit or loss designated and effective as hedging instruments, which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings and securities issued.*

*Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the years ended 31 December 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### b. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK 5 "Segmen Operasi"
- Amandemen PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 19 "Aset Tak Berwujud"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan" Kepentingan Dalam Entitas Lain
- Amandemen PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- Amandemen PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Amandemen ISAK 30 "Pungutan"
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" \*)

\*) Efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

##### c. Aset dan liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### b. Changes in accounting policies

During 2016, Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2016 as follows:

- Amendment to SFAS 4 "Separate Financial Statement"
- Amendment to SFAS 5 "Operating Segment"
- Amendment to SFAS 7 "Related Party Disclosures"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint ventures"
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Asset"
- Amendment to SFAS 19 "Intangible Asset"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefit"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment"
- Amendment to SFAS 65 "Consolidated Financial Statement"
- Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements"
- Amendment to SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- Amendment to SFAS 68 "Fair Value Measurement"
- Amendment to SFAS 110 "Accounting for Sukuk"
- Amendment to IFAS 30 "Levies"
- SFAS 70 "Accounting for Asset and Liability on Tax Amnesty" \*)

\*) Effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

##### c. Financial assets and liabilities

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam dua kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

##### Aset keuangan

##### (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai (lihat Catatan 2n).

Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

##### (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. *Financial assets and liabilities (continued)*

*The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The Company does not have held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

##### *Financial assets*

##### (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Company as fair value through profit or loss upon initial recognition.*

*A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instrument (refer to Note 2n).*

*The Company has no financial assets categorised as held for trading.*

##### (ii) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

##### (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah pendapatan administrasi dan biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Selanjutnya, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan", dan "Pendapatan pembiayaan penyalur kendaraan".

##### (iii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

##### (iv) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. *Financial assets and liabilities (continued)*

##### *Financial assets (continued)*

##### (ii) *Loans and receivables (continued)*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and administration income that are directly attributable to its acquisition of financial asset. Subsequently, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

*Income from financial assets classified as loans and receivables are included in the profit or loss and are reported as "Consumer financing income", "Finance leases income", and "Dealer financing income".*

##### (iii) *Recognition*

*The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.*

##### (iv) *Impairment of financial assets*

*The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter into bankruptcy or default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.*



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

##### (iv) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang signifikan secara individual yang mengalami penurunan nilai dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows*.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat piutang yang diberikan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari piutang yang diberikan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas piutang dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk piutang yang tidak mengalami penurunan nilai atau piutang yang tidak signifikan secara individual, cadangan kerugian penurunan nilai dinilai secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. *Financial assets and liabilities (continued)*

##### *Financial assets (continued)*

##### (iv) *Impairment of financial assets (continued)*

*The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for receivables. Allowance for impairment losses on individually significant impaired receivables is assessed using discounted cash flows method.*

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at receivables original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses and the amount of losses is recognised in the profit or loss.*

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of collateralised receivables reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

*For receivables which have no objective evidence of impairment or individually insignificant receivables, the allowance for impairment losses was assessed collectively based on historical loss data.*

*For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

##### (iv) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "cadangan kerugian penurunan nilai" dalam laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan ataupun tahun yang telah lalu, dikreditkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

##### Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

##### (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: (i) liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan; dan (ii) liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai (lihat Catatan 2n).

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. *Financial assets and liabilities (continued)*

##### *Financial assets (continued)*

##### (iv) *Impairment of financial assets* (continued)

*Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses" in profit or loss.*

*Subsequent recoveries of receivable written-off at current year or previous year are credited to the current year profit or loss.*

##### *Financial liabilities*

*The Company classifies its financial liabilities in the category of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.*

##### (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*This category comprises two sub-categories: (i) financial liabilities classified as held for trading; and (ii) financial liabilities designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments (refer to Note 2n).*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang penyalur kendaraan, utang lain-lain, akrual, pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan.

##### Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### Financial liabilities (continued)

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

The Company has no financial liabilities categorised as financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any) that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as financial interest expenses.

Financial liabilities measured at amortised cost are payables to dealers, other payables, accruals, borrowings and securities issued.

##### Measurement of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

###### Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service atau regulatory agency), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas piutang pembiayaan, serta pinjaman kepada bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 31 (v).

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Financial assets and liabilities (continued)

###### Measurement of fair value (continued)

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date and based on routinely published and reputable sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.*

*A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.*

*The fair value for financing and receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.*

*The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

*For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 31 (v).*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

##### Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

##### Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or determined to be not collectible.

##### Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and the event of default, insolvency or bankrupt of the Company or the counterparty.

##### Classes of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**c. Financial assets and liabilities** (continued)

**Klasifikasi instrumen keuangan** (lanjutan)

**Classes of financial instruments** (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub - golongan/ <i>Sub - classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing receivables</i>	
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	- Simpanan jaminan/ <i>Security deposit</i> - Lain-lain/ <i>Others</i>	
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative assets - hedging instruments in cash flow hedges</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Utang penyalur kendaraan/ <i>Payable to dealers</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	- Kantor pendaftaran fidusia/ <i>Fiduciary register office</i> - Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i> - Pembiayaan bersama/ <i>Joint financing</i> - Lain-lain/ <i>Others</i>
		Akrua/ <i>Accruals</i>	
		Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	
	Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>		
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - hedging instruments in cash flow hedges</i>	

**d. Kas dan setara kas**

**d. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas.

*Cash and cash equivalent include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings and securities issued. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in liabilities.*

**e. Pembiayaan**

**e. Financing**

**Pembiayaan konsumen**

**Consumer financing**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### e. Pembiayaan (lanjutan)

##### Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah pendapatan administrasi dan dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba dan rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### Pembiayaan bersama (*without recourse*)

Pembiayaan konsumen yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama *without recourse* dinyatakan sebesar pokok pembiayaan konsumen yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Perseroan. Piutang pembiayaan bersama *without recourse* disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

##### Pembiayaan penyalur kendaraan

Piutang pembiayaan bersama *without recourse* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Piutang pembiayaan penyalur kendaraan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### e. Financing (continued)

##### Consumer financing (continued)

Consumer financing receivables are initially recognised at fair value plus administration income and deducted by transaction cost (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for accounting policy of loans and receivables.

##### Joint financing (*without recourse*)

Consumer financing under joint financing without recourse are stated at principal amount according to the portion of risk assumed by the Company. Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis in the profit or loss.

##### Dealer financing

Consumer financing receivables without recourse are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for accounting policy of loans and receivables.

Dealer financing receivables are stated at their outstanding balance less the allowance for impairment losses.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### e. Pembiayaan (lanjutan)

###### Pembiayaan penyalur kendaraan (lanjutan)

Piutang pembiayaan penyalur kendaraan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Piutang pembiayaan penyalur kendaraan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Transaksi sewa pembiayaan yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Penghentian pengakuan dan penurunan nilai dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan lihat Catatan 2c dan 2g.

##### g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### e. Financing (continued)

###### Dealer financing (continued)

Dealer financing receivables are initially recognised at fair value

Dealer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for accounting policy of loans and receivables.

##### f. Net investment in finance leases

Under SFAS 30 (Revised 2011), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.

The Lessee has the option to purchase at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the finance lease agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

The derecognition and impairment of net investment in finance leases refer to Note 2c and 2g.

##### g. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the incurred losses methodology. Refer to Note 2c for impairment of financial assets.



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi dalam sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

##### h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

##### i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011): Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20	5%	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5	20%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot	5	20%	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	5	20%	<i>Office equipment</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perseroan mendapat manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### g. Allowance for impairment losses (continued)

*Consumer financing receivables and investment in finance lease are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.*

##### h. Prepaid expenses

*Prepaid expenses are amortised and charged as an expense over the periods of benefit using the straight line method.*

##### i. Fixed assets and depreciation

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (Revised 2011): Fixed Asset.*

*Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*Land is not depreciated.*

*Depreciation of fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Major renovations are depreciated over the remaining useful lives of the related asset.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

#### j. Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhinya, piutang pembiayaan konsumen dan investasi dalam sewa pembiayaan direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali. Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai estimasi realisasi yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan investasi dalam sewa pembiayaan terkait dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai jaminan kendaraan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penjualan (setelah dikurangi biaya penjualan) dengan utang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai kerugian dari penjualan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali.

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

#### k. Imbalan kerja

##### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### i. Fixed assets and depreciation (continued)

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less cost to sell or value in use.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

#### j. Receivables from collateral vehicle

When collateral assets have been repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables and investment in finance lease are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at estimated realisable value, which is carrying value of related consumer financing receivables and investment in finance lease deducted with allowance for impairment losses of collateral vehicles.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from sales (less cost to sell) of vehicles and the outstanding receivables if positive are the customers' right. If negative, they are charged to loss from sale of collateral vehicles.

Receivables from collateral vehicles are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for accounting policy of loans and receivables.

#### k. Employee benefits

##### Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### k. Imbalan kerja (lanjutan)

##### Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain dan akan diakui segera dalam saldo laba.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### k. Employee benefits (continued)

##### Pension benefits and other post-employment benefits

The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions (Astra Pension Fund 2).

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income and shall be recognised immediately in retained earnings.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### k. Imbalan kerja (lanjutan)

###### **Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya**

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

###### **Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

##### l. Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### k. Employee benefits (continued)

###### **Pension benefits and other post-employment benefits**

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

###### **Other long-term benefits**

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

##### l. Securities issued and borrowings

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Additional cost directly attributable to the issuance of securities are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using effective interest rate method.

Refer to Note 2c for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan administrasi asuransi jiwa ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak asuransi jiwa berdasarkan metode garis lurus.

Pendapatan bunga bank diakui berdasarkan akuntansi berbasis akrual. Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

#### n. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan melakukan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas perubahan variabel yang mendasari. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif diakui pertamanya pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### m. Income and expense recognition

*Income from consumer financing, finance leases, and dealer financing and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.*

*Administration income on life insurance is deferred and recognised over the term of the respective life insurance contracts using straight line method.*

*Interest income are recognised under accrual basis. Late payment penalties are recognised when realisation is certain.*

*Income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

#### n. Derivative financial instruments and hedging activities

*For risk management purposes, the Company enters into derivative instruments in order to hedge the changes in underlying exposures. In accordance with that policy, the Company does not hold derivative financial instruments for speculative purposes.*

*Derivative financial instruments are initially recognised in the statement of financial position at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. Derivatives are carried as assets when their fair value is positive and as liabilities when their fair value is negative.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### n. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Perseroan menggunakan instrumen keuangan sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perseroan melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%.

Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen derivatif tergantung kepada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat dari risiko yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk bagian yang efektif, diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai bagian laba rugi.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### n. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

*The Company uses derivative instruments as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate and foreign currency. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria to obtain hedge accounting treatment.*

*The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and ii) actual results of the hedge are within a range of 80% - 125%.*

*The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercise; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.*

*The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument and the nature of the risk being hedged.*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are effective, are recognised as part of other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised as profit or loss.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### n. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

##### Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Laba atau rugi bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi pendapatan komprehensif lain diakui sebagai keuntungan atau kerugian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi pendapatan komprehensif lain yang ada diakui pada laporan laba rugi.

#### o. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen melakukan reviu secara periodik atas posisi yang diambil pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

#### p. Penjabaran mata uang asing

##### Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### n. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

##### Cash flow hedges

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised as part of other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss. Amount accumulated in other comprehensive income are recycled to the profit or loss account in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is recognised in the profit or loss.*

#### o. Taxation

*The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.*

#### p. Foreign currency translation

##### Presentation currency

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

###### Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 13.436 (nilai penuh) dan Rp 13.795 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Rp 115,40 (nilai penuh) dan Rp 114,52 (nilai penuh) untuk 1 Yen Jepang.

##### q. Laba per saham

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada instrumen-instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa. Oleh karena itu, nilai laba Perseroan dilusian setara dengan nilai laba per saham dasar.

##### r. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### p. Foreign currency translation (continued)

###### Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2016 and 2015 the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates of Rp 13,436 (full amount) and Rp 13,795 (full amount), respectively, for 1 United States Dollar (US Dollar) and Rp 115.40 (full amount) and Rp 114.52 (full amount), respectively, for 1 Japanese Yen.

##### q. Earnings per share

As at 31 December 2016 and 2015, there were no material instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalents to basic earnings per share.

##### r. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (revised 2010) "Related party disclosures", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### r. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29.

#### s. Informasi segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan (lihat Catatan 30).

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### r. Transaction with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - both entities are joint ventures of the same third party;
  - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 29.

#### s. Segment Information

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief operation decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separate financial information is available.

The Company disclosed the operating segment based on business product segments that consists of: consumer financing, direct financing lease, and dealer financing (refer to Note 30).

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

#### Sumber utama ketidakpastian estimasi

##### a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

##### b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan peninjauan kembali atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi Manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perseroan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

*Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

#### Key sources of estimation uncertainty

##### a. Fair value of financial instruments

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

##### b. Allowance for impairment losses

*The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.*

*For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.*

*The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

##### Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Perhitungan penyisihan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kolektif, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, Manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

##### c. Imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

#### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

##### Key sources of estimation uncertainty (continued)

*Collectively assessed impairment allowances covers credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

##### c. Employee benefits

*The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.*

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.*

*Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.*

*Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

### 3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

#### Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

#### c. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

#### d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

#### Key sources of estimation uncertainty (continued)

#### c. Employee benefits (continued)

*Change in the above assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.*

#### d. Taxation

*Significant judgement is required in determining the provision for taxes.*

*The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.*

### 4. KAS DAN SETARA KAS

### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas/Cash on hand	7,753	7,637
Bank/Cash in banks		
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
<u>Rupiah/Rupiah</u>		
- PT Bank UOB Indonesia	222,714	208,893
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11,749	682
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	11,448	3,878
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9,426	5,744
- PT Bank Central Asia Tbk.	8,465	528
- Deutsche Bank AG, Jakarta	7,832	1,327
- Citibank, N.A., Jakarta	4,186	3,649
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3,168	1,404
- PT Bank Mizuho Indonesia	3,109	3,975
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	2,939	1,852
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,262	1,182
- Bangkok Bank Public Company, Ltd., Jakarta	1,150	597
- The Hongkong Shanghai Banking Corporation, Jakarta	1,007	801
- Nobu Bank	119	1
- PT Bank of America	35	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2	379
<u>Dolar AS/US Dollar</u>		
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1,440	132
- Deutsche Bank AG, Jakarta	532	344
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	46	267
- Citibank, N.A., Jakarta	13	14
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	12	8
- PT Bank Mizuho Indonesia	7	7
<u>Yen Jepang/Japanese Yen</u>		
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3	3
	<u>290.664</u>	<u>235.667</u>
	<u>298.417</u>	<u>243.304</u>

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

#### 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

**Pihak berelasi/Related party**

Rupiah

- PT Bank Permata Tbk.

Dolar AS/US Dollar

- PT Bank Permata Tbk.

#### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	2015
- PT Bank Permata Tbk.	214,436	124,180
- PT Bank Permata Tbk.	572	373
	215,008	124,553
	513,425	367,857

Suku bunga rekening bank per tahun berkisar antara 0,25% - 7,00% pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 untuk mata uang Rupiah (2015: 0,25% - 8,75%) dan 0,50% - 1,00% untuk mata uang Dolar AS (2015: 0,50% - 1,00%)

*The bank accounts earned annual interest at rates ranging between 0.25% - 7.00% in the year ended 31 December 2016 for Rupiah currency (2015: 0.25% - 8.75%) and 0.50% - 1.00% for US Dollars (2015: 0.50% - 1.00%)*

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.*

#### 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

#### 5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

*All of the Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:*

	2016	2015	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pembiayaan sendiri:			<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	23,001,891	17,354,733	<i>Third parties -</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain:			<i>Joint financing:</i>
- Pihak ketiga	1,655,866	1,255,478	<i>Third parties -</i>
	24,657,757	18,610,211	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>Unearned consumer financing income:</i>
Pembiayaan sendiri:			<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	(4,372,763)	(2,819,170)	<i>Third parties -</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain:			<i>Joint financing:</i>
- Pihak ketiga	(270,233)	(195,766)	<i>Third parties -</i>
	20,014,761	15,595,275	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(289,406)	(226,859)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	19,725,355	15,368,416	<i>Net</i>

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

*The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 12 - 60 months.*

Piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The above consumer financing receivable - gross have the following aging profile:*

	2016	2015	
< 1 tahun	9,718,289	8,436,258	<i>&lt; 1 year</i>
1 - 2 tahun	7,002,773	5,562,638	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	7,936,695	4,611,315	<i>&gt; 2 years</i>
	24,657,757	18,610,211	

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

### 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Belum jatuh tempo	20,438,600	15,870,866
Lewat jatuh tempo:		
1 - 7 hari	2,466,203	1,535,838
8 - 30 hari	790,267	602,265
31 - 60 hari	491,569	332,852
61 - 90 hari	216,559	116,105
Lebih dari 90 hari	<u>254,559</u>	<u>152,285</u>
	<u><u>24,657,757</u></u>	<u><u>18,610,211</u></u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	226,859	182,297
Penambahan	251,690	193,239
Penghapusan piutang	<u>(189,143)</u>	<u>(148,677)</u>
Saldo akhir	<u><u>289,406</u></u>	<u><u>226,859</u></u>

Analisa saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Penilaian secara individual:</u>		
Saldo piutang pembiayaan konsumen - kotor	<u>22,841</u>	<u>24,747</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>5,732</u>	<u>3,226</u>
<u>Penilaian secara kolektif:</u>		
Saldo piutang pembiayaan konsumen - kotor	<u>24,634,916</u>	<u>18,585,464</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>283,674</u>	<u>223,633</u>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u><u>289,406</u></u>	<u><u>226,859</u></u>

Suku bunga efektif per tahun untuk pembiayaan konsumen baru berkisar antara 11,36% - 14,04% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (2015: 11,77% - 13,46%).

Perseroan hanya melakukan pembiayaan atas kendaraan bermotor. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

### 5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of the consumer financing receivables - gross are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Belum jatuh tempo	15,870,866	11,870,866
Lewat jatuh tempo:		
1 - 7 days	1,535,838	1,535,838
8 - 30 days	602,265	602,265
31 - 60 days	332,852	332,852
61 - 90 days	116,105	116,105
More than 90 days	<u>152,285</u>	<u>152,285</u>
	<u><u>18,610,211</u></u>	<u><u>18,610,211</u></u>

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	182,297	182,297
Penambahan	193,239	193,239
Penghapusan piutang	<u>(148,677)</u>	<u>(148,677)</u>
Saldo akhir	<u><u>226,859</u></u>	<u><u>226,859</u></u>

Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Individual assessments:</u>		
Balance of consumer financing receivables - gross	<u>22,841</u>	<u>24,747</u>
Allowance for impairment losses	<u>5,732</u>	<u>3,226</u>
<u>Collective assessments:</u>		
Balance of consumer financing receivables - gross	<u>24,634,916</u>	<u>18,585,464</u>
Allowance for impairment losses	<u>283,674</u>	<u>223,633</u>
Total allowance for impairment losses	<u><u>289,406</u></u>	<u><u>226,859</u></u>

Effective annual interest rates for new consumer financing contracts ranged between 11.36% - 14.04% for the year ended 31 December 2016 (2015: 11.77% - 13.46%).

The Company only provides consumer financing on motor vehicles. The consumer financing receivables are secured by fiduciary transfers on motor vehicles subject to finance whereby the Company receives Motor Vehicle of Ownership Certificates (BPKB).

Management believes the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Termasuk di dalam saldo piutang pembiayaan konsumen bersih adalah piutang pembiayaan konsumen dari karyawan sebesar Rp 464 (2015: Rp 417).

#### 5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Included in the balance of consumer financing receivables - net is consumer financing receivables from employees amounting to Rp 464 (2015: Rp 417).

#### 6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

#### 6. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES

The details of net investment in finance leases are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	574,263	727,039	Investment in finance lease receivables - gross
Nilai residu yang dijamin	133,040	136,906	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan	(85,531)	(108,054)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(133,040)</u>	<u>(136,906)</u>	Security deposit
	488,732	618,985	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,119)</u>	<u>(1,858)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>487,613</u></u>	<u><u>617,127</u></u>	Net

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

The period of finance leases for motor vehicle contracts ranged between 12 - 60 months.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Finance leases receivables - gross have the following aging profile:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
< 1 tahun	278,023	335,849	< 1 year
1 - 2 tahun	144,148	220,477	1 - 2 years
> 2 tahun	<u>152,092</u>	<u>170,713</u>	> 2 years
	<u><u>574,263</u></u>	<u><u>727,039</u></u>	

Analisa umur piutang sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the finance lease receivables - gross is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Belum jatuh tempo	530,763	673,104	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 7 hari	31,148	32,892	1 - 7 days
8 - 30 hari	1,409	4,429	8 - 30 days
31 - 60 hari	1,628	11,597	31 - 60 days
61 - 90 hari	548	417	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>8,767</u>	<u>4,600</u>	more than 90 days
	<u><u>574,263</u></u>	<u><u>727,039</u></u>	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN**  
(lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	1,858	1,273
Penambahan/(pembalikan)	(739)	585
Penghapusan piutang	-	-
Saldo akhir	<u>1,119</u>	<u>1,858</u>

Analisa saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Penilaian secara individual:</u>		
Saldo investasi sewa pembiayaan - kotor	<u>-</u>	<u>-</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Penilaian secara kolektif:</u>		
Saldo piutang pembiayaan konsumen - kotor	<u>574,263</u>	<u>727,039</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1,119</u>	<u>1,858</u>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1,119</u>	<u>1,858</u>

Suku bunga efektif per tahun untuk sewa pembiayaan berkisar antara 10,82% - 12,31% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (2015: 11,36% - 12,33%).

Pada saat kontrak sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai sisa aset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut, bila tidak, jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

**6. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES**  
(continued)

*Movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beginning balance	1,858	1,273
Additions/(reversal)	(739)	585
Written-off receivables	-	-
Ending balance	<u>1,119</u>	<u>1,858</u>

*Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Individual assessments:</u>		
Balance of investment in finance lease receivables - gross	<u>-</u>	<u>-</u>
Allowance for impairment losses	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Collective assessments:</u>		
Balance of consumer financing receivables - gross	<u>574,263</u>	<u>727,039</u>
Allowance for impairment losses	<u>1,119</u>	<u>1,858</u>
Total allowance for impairment losses	<u>1,119</u>	<u>1,858</u>

*Effective annual interest rates for finance lease contracts ranged between 10.82% - 12.31% for the year ended 31 December 2016 (2015: 11.36% - 12.33%).*

*At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the residual value of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset, otherwise, the security deposit will be refunded to the lessee.*

*Management believes the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible net investment in finance lease.*

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN PENYALUR KENDARAAN BERSIH**

Rincian piutang pembiayaan penyalur kendaraan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan		
- Pokok	626,175	-
- Bunga	4,093	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	630,268	-
	(1,888)	-
Bersih	<u>628,380</u>	<u>-</u>

**7. DEALER FINANCING RECEIVABLE - NET**

*The details of details dealer financing receivable - net are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Dealer financing receivables		
Principal -	-	-
Interest -	-	-
Allowance for impairment losses	-	-
Net	<u>-</u>	<u>-</u>



**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN PENYALUR KENDARAAN BERSIH** (lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan penyalur kendaraan yang disalurkan oleh Perseroan berkisar antara 8 - 60 hari.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan/(pembalikan)	1,888	-
Penghapusan piutang	-	-
Saldo akhir	<u>1,888</u>	<u>-</u>

Analisa saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Penilaian secara individual:</u>		
Saldo piutang pembiayaan penyalur kendaraan	<u>-</u>	<u>-</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Penilaian secara kolektif:</u>		
Saldo piutang pembiayaan penyalur kendaraan	<u>630,268</u>	<u>-</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1,888</u>	<u>-</u>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1,888</u>	<u>-</u>

Suku bunga per tahun untuk pembiayaan penyalur kendaraan adalah 10,33% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (2015: Rp Nihil).

**7. DEALER FINANCING RECEIVABLE – NET** (continued)

*The period of dealer financing ranged between 8 - 60 days.*

*Movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beginning balance	-	-
Additions/(reversal)	1,888	-
Written-off receivables	-	-
Ending balance	<u>1,888</u>	<u>-</u>

*Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Individual assessments:</u>		
Balance of dealer financing receivables	<u>-</u>	<u>-</u>
Allowance for impairment losses	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Collective assessments:</u>		
Balance of dealer financing receivables	<u>630,268</u>	<u>-</u>
Allowance for impairment losses	<u>1,888</u>	<u>-</u>
Total allowance for impairment losses	<u>1,888</u>	<u>-</u>

*Annual interest rates for dealer financing was 10.33% for the year ended 31 December 2016 (2015: Rp Nil).*

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Beban dibayar dimuka		
- Sewa	2,575	2,598
- Lain-lain	1,157	1,684
	<u>3,732</u>	<u>4,282</u>
Uang muka		
- Bangunan	189,918	-
- Operasi	2,967	3,072
- Perjalanan dinas	9	9
- Lain-lain	2,041	3,282
	<u>194,935</u>	<u>6,363</u>
	<u>198,667</u>	<u>10,645</u>
Pihak berelasi		
Beban dibayar dimuka		
- Asuransi	5,034	227
Jumlah	<u>203,701</u>	<u>10,872</u>

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

Third parties
Prepaid expenses
Office Rent -
Others -
Advances
Building -
Operational -
Business trip -
Others -
Related parties
Prepaid expenses
Insurance -
Total

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**  
(lanjutan)

Jangka waktu kontrak beban dibayar di muka - sewa kantor kepada pihak ketiga berkisar antara 12 - 60 bulan.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Uang muka atas bangunan merupakan uang pembelian ruang kantor pusat di gedung "The Tower".

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES** *(continued)*

*The period of prepaid expenses - office rental contracts with third parties ranged from 12 - 60 months.*

*Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.*

*Advances related with building represent advance of purchase new head office space at "The Tower" building.*

**9. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Perseroan telah melakukan beberapa kontrak *cross currency swap* ("CCS") dan *interest rate swap* ("IRS") dengan Citibank, N.A., Jakarta, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Standard Chartered Bank, Jakarta, Deutsche Bank AG, Jakarta, The Hongkong Shanghai Banking Corporation, Jakarta, JP Morgan Chase Bank, N.A., dan PT Bank Mizuho Indonesia.

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES**

*The Company has entered into several cross currency swap contract ("CCS") and interest rate swap ("IRS") with Citibank, N.A., Jakarta, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Standard Chartered Bank, Jakarta, Deutsche Bank AG, Jakarta, The Hongkong Shanghai Banking Corporation, Jakarta, JP Morgan Chase Bank, N.A., and PT Bank Mizuho Indonesia.*

*The details of these contracts as at 31 December 2016 and 2015 are as follow:*

2016					
Instrumen dan counterparties/ <i>Instruments and counterparties</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>					
<i>Cross currency swaps</i>					
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 10,000,000	07-11-2016	08-05-2017	3,422	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 10,000,000	10-03-2015	12-03-2018	3,700	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 10,000,000	28-07-2016	29-07-2019	3,061	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 22,624,434	29-08-2016	29-08-2019	10,545	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 20,000,000	13-12-2016	13-12-2019	1,053	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 20,000,000	17-01-2014	17-01-2017	22,678	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 5,000,000	05-06-2014	05-06-2017	7,685	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 50,000,000	17-12-2014	18-12-2017	50,630	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 50,000,000	30-03-2016	29-03-2019	6,972	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 10,000,000	28-07-2016	28-07-2017	1,621	-

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

*The details of these contracts as at 31 December 2016 and 2015 are as follow: (continued)*

2016 (lanjutan/continued)					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Pihak ketiga (lanjutan)/ Third parties (continued)						
Cross currency swaps (lanjutan/continued)						
- Deutsche Bank AG, Jakarta	USD 20,000,000	07-03-2014	07-03-2017	35,596	-	
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 7,530,120	06-09-2016	06-03-2017	-	(377)	
- PT Bank Sumitomo Mistui Indonesia	USD 21,087,680	23-02-2016	23-02-2017	-	(4,086)	
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 15,151,515	20-04-2016	20-04-2017	925	-	
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 10,000,000	20-07-2016	20-07-2017	2,061	-	
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 10,000,000	13-07-2016	15-07-2019	3,006	-	
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 10,000,000	28-07-2016	29-07-2019	3,775	-	
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 10,000,000	19-08-2016	19-08-2019	7,106	-	
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 10,000,000	07-11-2016	07-11-2019	6,667	-	
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 20,000,000	09-12-2016	09-12-2019	1,102	-	
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 10,000,000	30-12-2016	30-12-2019	-	(2,074)	
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 50,000,000	04-02-2014	03-02-2017	53,378	-	
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 20,000,000	20-01-2015	19-01-2018	26,543	-	
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 50,000,000	02-02-2015	02-02-2018	34,807	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	10-01-2014	10-01-2017	9,319	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	30-06-2014	30-06-2017	26,547	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	28-01-2015	29-01-2018	17,093	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	14-12-2015	14-12-2018	-	(19,157)	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	13-01-2014	10-01-2017	9,377	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	18-03-2016	18-03-2019	2,919	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	24-06-2016	24-06-2019	4,886	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	19-08-2016	21-02-2017	1,472	-	
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 10,000,000	22-04-2015	23-04-2018	4,270	-	
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 10,000,000	15-01-2015	16-01-2018	7,570	-	
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 10,000,000	23-12-2015	21-12-2018	-	(6,895)	
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 10,000,000	09-09-2016	09-03-2017	1,689	-	
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 10,000,000	18-02-2016	15-02-2019	-	(2,178)	
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 10,000,000	18-03-2016	18-03-2019	1,633	-	
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 5,625,000	05-06-2014	06-02-2017	2,890	-	
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 5,625,000	19-05-2014	21-02-2017	3,597	-	
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	14-10-2016	13-10-2017	6,303	-	
				<u>385,898</u>	<u>(34,767)</u>	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The details of these contracts as at 31 December 2016 and 2015 are as follow: (continued)

2016 (lanjutan/continued)				Nilai wajar/Fair values	
Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
<i>Interest rate swaps</i>					
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	IDR 300,000,000,000	05-12-2016	03-03-2017	-	(10,597)
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	IDR 300,000,000,000	19-12-2016	17-03-2017	-	(2,740)
				-	(13,337)
<i>Jumlah derivatif/Total derivative</i>				385,898	(48,104)

2015				Nilai wajar/Fair values	
Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>					
<i>Cross currency swaps</i>					
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 20,661,157	07-02-2013	09-02-2016	83,822	-
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 20,491,803	29-01-2013	29-01-2016	80,966	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 50,000,000	17-12-2014	18-12-2017	90,244	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 25,000,000	26-03-2014	24-06-2016	60,214	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 25,000,000	28-03-2014	24-03-2016	59,776	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 20,000,000	17-01-2014	17-01-2017	29,628	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 10,000,000	10-03-2015	12-03-2018	12,503	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 5,000,000	05-06-2014	05-06-2017	10,757	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 10,000,000	11-09-2014	11-03-2016	-	(10,034)
- Deutsche Bank AG, Jakarta	USD 20,000,000	07-03-2014	07-03-2017	48,131	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 20,103,092	11-04-2013	11-04-2016	81,723	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 50,000,000	02-02-2015	02-02-2018	80,815	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 50,000,000	04-02-2014	03-02-2017	72,515	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 50,000,000	20-01-2015	19-01-2018	71,549	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 15,447,992	26-02-2013	26-02-2016	62,907	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 13,903,193	28-02-2013	26-02-2016	56,698	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 20,000,000	12-11-2013	14-11-2016	48,375	-

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as at 31 December 2016 and 2015 are as follow: (continued)

2015 (lanjutan/continued)					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
<i>Pihak ketiga (lanjutan)/ Third parties (continued)</i>						
<i>Cross currency swaps (lanjutan/continued)</i>						
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	21-11-2013	21-11-2016	42,890	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	30-06-2014	30-06-2017	40,019	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	28-01-2015	29-01-2018	32,096	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	25-04-2014	25-04-2016	20,396	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	29-10-2013	28-10-2016	27,940	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	30-09-2013	30-09-2016	20,543	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	25-04-2014	25-04-2016	20,194	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	10-01-2014	10-01-2017	13,155	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	13-01-2014	10-01-2017	13,154	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	14-12-2015	14-12-2018	-	(7,627)	
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	19-05-2014	21-02-2017	21,451	-	
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	05-06-2014	06-02-2017	17,800	-	
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 10,000,000	15-01-2015	16-01-2018	15,552	-	
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 10,000,000	22-04-2015	23-04-2018	11,951	-	
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 10,000,000	23-12-2015	21-12-2018	-	(291)	
				<u>1,247,764</u>	<u>(17,592)</u>	
<i>Interest rate swaps</i>						
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	IDR 300,000,000,000	03-09-2015	04-09-2017	833	-	
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	IDR 300,000,000,000	17-12-2015	17-12-2018	-	(2,059)	
				<u>833</u>	<u>(2,059)</u>	
Jumlah derivatif/Total derivative				<u>1,248,597</u>	<u>(20,011)</u>	

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Semua kontrak derivatif di atas ditujukan untuk lindung nilai.

The Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. All derivatives contract stated above are designated as hedge.

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah sebesar Rp 534.859 (debit) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi tahun berjalan (2015: Rp 491.852 (kredit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 70.981 dikredit pada keuntungan selisih kurs dan Rp 605.840 didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2015: Rp 1.184.132 (kredit) dan Rp 692.279 (debit)).

Jumlah laba rugi selisih kurs yang di reklasifikasi dari ekuitas di kompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Dampak dari beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

Laba/(rugi) bersih yang belum direalisasi dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 setelah memperhitungkan perubahan kurs utang bank yang dilindung-nilai, masing-masing sebesar rugi Rp (14.984) dan laba Rp 82.717, setelah pajak, dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada ekuitas.

Keuntungan dan kerugian di ekuitas atas *cross currency swap* dan *interest rate swap* akan diakui pada laporan laba rugi sepanjang periode sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

**9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

For the year ended 31 December 2016, the total amount of Rp 534,859 (debit) has been reclassified from equity to current year profit or loss (2015: Rp 491,852 (credit)). The amount consist of Rp 70,981 credited to gain on foreign exchange and Rp 605,840 debitted to interest and financing charges (2015: Rp 1,184,132 (credit) and Rp 692,279 (debit), respectively).

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset in the profit and loss against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued. The impact of interest and financing charges reclassified from equity is to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

The net unrealised gain/(loss) from derivative assets and liabilities, as of 31 December 2016 and 2015 after considering the foreign exchange translation of related hedge loans amounting to loss Rp (14,984) and gain Rp 82,717, net of tax, are recorded as "Cash flow hedge reserves" in the equity, respectively.

Gains and losses recognised in equity on cross currency swap and interest rate swap will be released to the profit or loss account over the period following the maturity of the related loans.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	2016					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Pemindahan/ Transfers	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	29,856	-	-	1,683	31,539	Land
Bangunan dan prasarana	71,203	213	(432)	3,887	74,871	Buildings and improvements
Kendaraan	13,952	2,790	(3,089)	-	13,653	Vehicles
Perlengkapan dan perabot	14,482	180	(130)	145	14,677	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	63,666	5,857	(5,887)	3,944	67,580	Office equipment
	<u>193,159</u>	<u>9,040</u>	<u>(9,538)</u>	<u>9,659</u>	<u>202,320</u>	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<u>16,588</u>	<u>34,048</u>	<u>(2,920)</u>	<u>(9,659)</u>	<u>38,057</u>	<b>Construction in progress</b>
	<u>209,747</u>	<u>43,088</u>	<u>(12,458)</u>	<u>-</u>	<u>240,377</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	26,175	4,820	(432)	-	30,563	Buildings and improvements
Kendaraan	7,986	2,342	(2,708)	-	7,620	Vehicles
Perlengkapan dan perabot	12,023	1,108	(130)	-	13,001	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	42,681	9,469	(5,845)	-	46,305	Office equipment
	<u>88,865</u>	<u>17,739</u>	<u>(9,115)</u>	<u>-</u>	<u>97,489</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>120,882</u>				<u>142,888</u>	<b>Net book value</b>

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	2015				31 Desember/ December		Cost
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Pemindahan/ Transfers			
<b>Harga perolehan</b>							
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	26,210	6	-	3,640	29,856		Land
Bangunan dan prasarana	56,286	145	-	14,772	71,203		Buildings and improvements
Kendaraan	14,597	823	(1,468)	-	13,952		Vehicles
Perlengkapan dan perabot	12,178	460	-	1,844	14,482		Furniture and fixtures
Peralatan kantor	53,923	3,926	(2)	5,819	63,666		Office equipment
	<u>163,194</u>	<u>5,360</u>	<u>(1,470)</u>	<u>26,075</u>	<u>193,159</u>		
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<u>7,155</u>	<u>36,322</u>	<u>(814)</u>	<u>(26,075)</u>	<u>16,588</u>		<b>Construction in progress</b>
	<u>170,349</u>	<u>41,682</u>	<u>(2,284)</u>	<u>-</u>	<u>209,747</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	21,845	4,330	-	-	26,175		Buildings and improvements
Kendaraan	6,511	2,698	(1,223)	-	7,986		Vehicles
Perlengkapan dan perabot	10,367	1,656	-	-	12,023		Furniture and fixtures
Peralatan kantor	35,324	7,359	(2)	-	42,681		Office equipment
	<u>74,047</u>	<u>16,043</u>	<u>(1,225)</u>	<u>-</u>	<u>88,865</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>96,302</u>				<u>120,882</u>		<b>Net book value</b>

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2016 sebagian besar terdiri dari bangunan dan prasarana. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara bulan Juli 2017 dan Desember 2017 dengan estimasi persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 50% (2015: 50%).

Construction in progress as at 31 December 2016 mainly comprised of building and improvements. Those construction in progress are estimated to be completed between July 2017 and December 2017 with estimated percentages of completion as at 31 December 2016 at 50% (2015: 50%).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak yang berelasi, terhadap risiko kebakaran, pemogokan, huru-hara dan kerusakan sipil berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 92.399 (2015: Rp 69.261). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As at 31 December 2016 and 2015 fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Astra Buana, a related party, against the losses arising from fire, strikes, riots and civil unrest based on certain policy package with sum insured of Rp 92,399 (2015: Rp 69,261). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses on the assets insured.

Tidak terdapat aset yang dijamin sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

There are no fixed asset pledged as security collateral for the Company's credit facilities.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2016	2015	Cost
<b>Harga perolehan</b>			
- Bangunan dan prasarana	432	-	Building and improvements -
- Kendaraan	3,089	1,468	Vehicles -
- Peralatan kantor	5,887	2	Office equipment -
- Perlengkapan dan perabot	130	-	Furniture and Fixtures -
	<u>9,538</u>	<u>1,470</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>			<b>Accumulated depreciation</b>
- Bangunan dan prasarana	432	-	Building and improvements -
- Kendaraan	2,708	1,223	Vehicles -
- Peralatan kantor	5,845	2	Office equipment -
- Perlengkapan dan perabot	130	-	Furniture and Fixtures -
	<u>9,115</u>	<u>1,225</u>	
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	423	245	Carrying value fixed asset sold
Hasil penjualan aset tetap	(1,530)	(732)	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan dari penjualan aset tetap	<u>(1,107)</u>	<u>(487)</u>	Gain on sale of fixed assets

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seperti yang diungkapkan di bawah ini, telah dilakukan dengan dasar penilaian oleh penilai independen.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan pada 31 Desember 2016 dan 2015 telah dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan laporannya tertanggal 13 Februari 2017 (2015: 18 Februari 2015). Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 124.476 (2015: Rp 109.507).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan.

#### 10. FIXED ASSETS (continued)

*There is no significant difference between the fair value and carrying amount of the fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings as at 31 December 2016 and 2015, as disclosed below, have been determined on the basis of valuations carried out by independent valuers.*

*Valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings as at 31 December 2016 and 2015 was performed by KJPP Toto Suharto & Rekan, an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK), based on its reports dated 8 February 2017 (2015: 18 February 2015). The valuation, which conforms to International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions on arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2016, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings amounted to Rp 124,476 (2015: Rp 109,507).*

*All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.*

#### 11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2016	2015
<b>Pihak ketiga</b>		
Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	51,340	37,896
Dikurangi		
Cadangan kerugian		
Penurunan nilai	(18,088)	(12,495)
	33,252	25,401
Piutang karyawan	8,054	8,190
Pembatalan premi asuransi	766	5,215
Lain-lain	16,567	8,305
	58,639	47,111
<b>Pihak berelasi</b>		
Pembatalan premi asuransi	13,099	11,411
Piutang karyawan kunci	534	682
	13,633	12,093
	72,272	59,204

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain - lain dapat tertagih. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tak tertagihnya piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

#### 11. OTHER RECEIVABLES

<b>Third parties</b>
Receivables from collateral vehicles
Less:
Allowance for impairment losses
<b>Loans to employees</b>
Insurance premium cancellation
Others
<b>Related parties</b>
Insurance premium cancellation
Loans to key management personnel

*Management believes that other receivables will be collectible. Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from receivables from collateral vehicles.*

*Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.*



**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. ASET LAIN-LAIN**

**12. OTHER ASSETS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Simpanan jaminan	1,174	1,117	Security deposits
Lain-lain	<u>12,400</u>	<u>9,955</u>	Others
	<u>13,574</u>	<u>11,072</u>	

**13. UTANG LAIN-LAIN**

**13. OTHER PAYABLES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Titipan konsumen	49,229	49,045	Customer deposits
Komisi	38,064	548	Commission
Deposit penyalur kendaraan	25,872	-	Dealer deposit
Utang premi asuransi	19,911	20,342	Insurance premium payable
Pemasok	11,831	5,939	Suppliers
Pendapatan yang ditangguhkan	9,884	16,861	Deferred income
Pengembalian kepada pelanggan	7,634	2,337	Refund to customer
Lain-lain	<u>12,470</u>	<u>10,753</u>	Others
	<u>174,895</u>	<u>105,825</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Utang premi asuransi	<u>248,886</u>	<u>145,000</u>	Insurance premium payable
	<u>423,781</u>	<u>250,825</u>	

Utang premi asuransi adalah utang Perseroan kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan premi asuransi atas kendaraan yang dibiayai dan telah dibayar oleh pelanggan.

*Insurance premium payable represents the Company's payable to insurance companies in relation of insurance premium on financed vehicles which have been received by the Company from its customers.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

*As at 31 December 2016 and 2015, all the carrying amount of the other payables were denominated in Rupiah.*

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.*

**14. AKRUAL**

**14. ACCRUALS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Beban bunga dan keuangan	125,224	91,193	Interest and financing charges
Beban operasional	66,236	27,432	Operating expenses
Promosi	20,278	3,544	Promotion
Jasa profesional	<u>3,267</u>	<u>1,473</u>	Professional fees
	<u>215,005</u>	<u>123,642</u>	

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 15. PINJAMAN

### 15. BORROWINGS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
<u>Rupiah/Rupiah</u>		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta	1,998,000	950,000
Citibank, N.A., Jakarta	1,150,000	709,400
Bangkok Bank Public Company, Ltd., Jakarta	588,000	100,000
PT Bank Mizuho Indonesia	300,000	100,000
PT Bank of America	230,000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-
Deutsche Bank A.G., Jakarta (Cerukan/Overdraft)	132,365	515
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	100,000	100,000
Nobu Bank	75,000	-
	<u>4,773,365</u>	<u>1,959,915</u>
<u>Dolar AS/US Dollar</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,561,790	958,122
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation	1,477,960	1,931,300
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	1,311,682	827,700
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited	806,160	896,675
Shizuoka Bank	403,080	137,950
PT Bank Mizuho Indonesia	319,105	258,656
Chiba Bank	134,360	137,950
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	101,175	-
Citibank, N.A., Jakarta	-	567,705
	<u>6,115,312</u>	<u>5,716,058</u>
	<u>10,888,677</u>	<u>7,675,973</u>
Biaya provisi yang belum diamortisasi/Unamortised provision expenses	(7,552)	(4,227)
	<u>10,881,125</u>	<u>7,671,746</u>

Pada tahun 2016, pinjaman-pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga variabel per tahun antara 6% - 10,50% (2015: 6,55% - 10,35%) untuk mata uang Rupiah dan suku bunga tetap 1,01% - 2,25% (2015: 0,55% - 1,50%) untuk mata uang Dolar AS. Tidak ada aset Perseroan yang dijaminkan untuk pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank ini mensyaratkan Perseroan, antara lain, untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal perubahan pemegang saham mayoritas, perubahan susunan direksi serta komisaris dan perubahan kegiatan usaha. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 10:1 dan menyampaikan laporan lainnya. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

*In 2016, the above loans bear interest per annum at variable rates ranging from 6% - 10.50% per annum (2015: 6.55% - 10.35%) for loans in Rupiah and fixed rates % 1.01% - 2.25% (2015: 0.55% - 1.50%) for loans in US Dollar. There are no Company's assets which are held as collateral for this borrowing.*

*The loan facilities from these banks require the Company, amongst others, to provide written notice in respect of changes of majority shareholders, changes of directors and commissioners, and changes of main business. Under the loan agreements, the Company is obliged to maintain gearing ratio at maximum 10:1 and other reporting obligations. The Company has complied with covenants on loan agreements.*

*As at 31 December 2016, there were no principal and interest of borrowings that have been due but not yet paid.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

**15. BORROWINGS (continued)**

Berikut ini adalah rincian pinjaman ke Bank yang dimiliki oleh Perseroan per tanggal 31 Desember 2016:

*The following are details of borrowing to bank owned by the Company as of 31 December 2016:*

Nama bank/ <i>Bank's name</i>	Perjanjian terakhir/ <i>Latest agreement</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due date</i>	Fasilitas terakhir/ <i>Latest facility</i>	Saldo pinjaman/ <i>Balance borrowings</i>	
				2016	2015
The Bank of Tokyo Mitsubishi, UFJ Ltd. Jakarta	11 Desember/ <i>December 2013</i>	5 Juni/ <i>June 2017</i>	USD 50,000,000*	Rp 3,309,682	Rp 1,777,700
	20 Februari/ <i>February 2016</i>	20 Februari/ <i>February 2017</i>	USD 100,000,000*		
	19 Mei/ <i>May 2016</i>	19 Mei/ <i>May 2018</i>	Rp 600,000		
	19 Mei/ <i>May 2016</i>	19 Mei/ <i>May 2018</i>	Rp 400,000		
	17 November/ <i>November 2016</i>	17 November/ <i>November 2017</i>	USD 50,000,000*		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	29 Juli/ <i>July 2016</i>	29 Juli/ <i>July 2017</i>	USD 110,000,000*	Rp 1,761,790	Rp 958,122
	21 November/ <i>November 2016</i>	30 November/ <i>November 2017</i>	Rp 1,000,000		
Mitsubishi UFJ Trust & Banking Corporation	8 November/ <i>November 2013</i>	8 Mei/ <i>May 2017</i>	USD 30,000,000*	Rp 1,477,960	Rp 1,931,300
	28 Februari/ <i>February 2014</i>	31 Agustus/ <i>August 2017</i>	USD 30,000,000*		
	24 Juni/ <i>June 2014</i>	31 Juli/ <i>July 2017</i>	USD 50,000,000*		
	17 Desember/ <i>December 2014</i>	29 Maret/ <i>March 2019</i>	USD 50,000,000*		
	5 Juni/ <i>June 2015</i>	31 Maret/ <i>March 2020</i>	USD 50,000,000*		
Citibank, N.A., Jakarta	25 Oktober/ <i>October 2011</i>	16 April/ <i>April 2020</i>	USD 355,000,000*	Rp 1,150,000	Rp 1,277,105
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited	26 September/ <i>September 2013</i>	26 September/ <i>September 2017</i>	USD 50,000,000*	Rp 806,160	Rp 896,675
	29 Desember/ <i>December 2015</i>	30 September/ <i>September 2019</i>	USD 50,000,000*		
PT Bank Mizuho Indonesia	28 Februari/ <i>February 2014</i>	28 Februari/ <i>February 2017</i>	USD 30,000,000*	Rp 619,105	Rp 358,656
	22 Juni/ <i>June 2016</i>	22 Juni/ <i>June 2017</i>	USD 50,000,000*		
Bangkok Bank Public Company, Ltd., Jakarta	9 September/ <i>September 2016</i>	30 April/ <i>April 2017</i>	Rp 300,000	Rp 588,000	Rp 100,000
	9 September/ <i>September 2016</i>	30 April/ <i>April 2017</i>	Rp 288,000		
Shizuoka Bank	28 April/ <i>April 2016</i>	1 Mei/ <i>May 2017</i>	USD 30,000,000*	Rp 403,080	Rp 137,950
PT Bank of America	23 Juni/ <i>June 2014</i>	**)	USD 20,000,000*	Rp 230,000	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	10 Oktober/ <i>October 2016</i>	30 September/ <i>September 2017</i>	USD 100,000,000*	Rp 201,175	Rp 100,000
The Chiba Bank	22 April/ <i>April 2015</i>	22 April/ <i>April 2018</i>	USD 10,000,000*	Rp 134,360	Rp 137,950
Deutsche Bank AG, Jakarta	20 Juli/ <i>July 2016</i>	31 Maret/ <i>March 2017</i>	Rp 1,200,000	Rp 132,365	Rp 515
Nobu Bank	30 Oktober/ <i>October 2016</i>	30 Oktober/ <i>October 2017</i>	Rp 75,000	Rp 75,000	-
Jumlah pinjaman/ <i>Total borrowing</i>				<u>Rp 10,888,677</u>	<u>Rp 7,675,973</u>

\*) Nilai penuh/*Full amount*

\*\*) Tidak terdapat tanggal jatuh tempo/*There is no due date*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian pembayaran pinjaman kepada Bank yang dilakukan oleh Perseroan dalam jutaan Rupiah:

**15. BORROWINGS (continued)**

*The following are details payment of borrowing to the Bank by the Company in millions Rupiah:*

Nama bank/ <i>Bank's name</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	
	2016	2015
Deutsche Bank AG, Jakarta	13,644,810	7,975,400
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	2,800,000	1,441,000
Citibank, N.A., Jakarta	2,336,800	972,400
The Bank of Tokyo Mitsubishi, UFJ Ltd. Jakarta	2,324,625	1,957,800
PT Bank Mizuho Indonesia	1,854,638	2,380,978
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,433,000	650,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited	761,265	403,100
Mitsubishi UFJ Trust & Banking Corporation	348,550	617,250
Shizuoka Bank	273,450	613,600
Nobu Bank	200,000	50,000
Bangkok Bank Public Company, Ltd., Jakarta	100,000	1,040,000
Jumlah pembayaran/ <i>Total payment</i>	<u>26,077,138</u>	<u>18,101,528</u>

**16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

**OBLIGASI**

**16. SECURITIES ISSUED**

**BONDS**

	2016	2015	
<b>Nilai nominal</b>			<b>Nominal value</b>
Obligasi III			<i>Bonds III</i>
- Seri B	-	700,000	<i>Series B -</i>
- Seri C	100,000	100,000	<i>Series C -</i>
	<u>100,000</u>	<u>800,000</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I			<i>Continuance Bonds I Phase I</i>
- Seri B	512,000	512,000	<i>Series B -</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II			<i>Continuance Bonds I Phase II</i>
- Seri A	-	698,000	<i>Series A -</i>
- Seri B	811,000	811,000	<i>Series B -</i>
	<u>811,000</u>	<u>1,509,000</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III			<i>Continuance Bonds I Phase III</i>
- Seri A	-	170,000	<i>Series A -</i>
- Seri B	1,498,000	1,498,000	<i>Series B -</i>
	<u>1,498,000</u>	<u>1,668,000</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			<i>Continuance Bonds II Phase I</i>
- Seri A	500,000	-	<i>Series A -</i>
- Seri B	1,000,000	-	<i>Series B -</i>
	<u>1,500,000</u>	<u>-</u>	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(Lanjutan)

**16. SECURITIES ISSUED** (continued)

**OBLIGASI** (lanjutan)

**BONDS** (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Obligasi Dolar AS – Shogun Bonds			<i>US Dollar Bonds – Shogun Bonds</i>
- Obligasi SMBC – Seri I	671,800	689,750	<i>Bond SMBC – Series I -</i>
- Obligasi SMBC – Seri II	671,800	689,750	<i>Bond SMBC – Series II -</i>
- Obligasi SMBC – Seri III	671,800	689,750	<i>Bond SMBC – Series III -</i>
- Obligasi BTMU – Seri I	671,800	689,750	<i>Bond BTMU – Series I -</i>
- Obligasi BTMU – Seri II	671,800	-	<i>Bond BTMU – Series II -</i>
	<u>3,359,000</u>	<u>2,759,000</u>	
<b>Jumlah obligasi</b>	<u><u>7,780,000</u></u>	<u><u>7,248,000</u></u>	<b>Total bonds</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(17,947)</u>	<u>(17,431)</u>	<i>Unamortised bonds issuance cost</i>
Bersih	<u><u>7,762,053</u></u>	<u><u>7,230,569</u></u>	<i>Net</i>
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 24)	<u><u>12,749</u></u>	<u><u>8,236</u></u>	<i>Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 24)</i>

Berikut ini adalah rincian utang obligasi:

*The following are details of the bonds:*

<b>Surat Berharga/ Securities</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Status/Status</b>
<b>Obligasi/Bonds III</b>				
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 700,000	7.60%	17 Mei/May 2016	Dibayar penuh/ Fully paid
Obligasi Seri C/Bonds Series C	Rp 100,000	7.65%	17 Mei/May 2017	Belum jatuh tempo/ Not yet due
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ Continuance Bonds I Phase I</b>				
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 512,000	10.50%	13 Feb/Feb 2017	Belum jatuh tempo/ Not yet due
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuance Bonds I Phase II</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 698,000	8.50%	21 Juni/June 2016	Dibayar penuh/ Fully paid
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 811,000	9.25%	11 Juni/June 2018	Belum jatuh tempo/ Not yet due
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuance Bonds I Phase III</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 170,000	8.75%	16 Nov/Nov 2016	Dibayar penuh/ Fully paid
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 1,498,000	9.50%	6 Nov/Nov 2018	Belum jatuh tempo/ Not yet due
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ Continuance Bonds II Phase I</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 500,000	7.70%	11 Juni/June 2017	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 1,000,000	8.40%	1 Juni/June 2019	Belum jatuh tempo/ Not yet due
<b>Obligasi Dolar AS – Shogun Bond/ USD Bonds – Shogun Bonds</b>				
Obligasi SMBC Seri I/ Bond SMBC Series I	USD 50,000,000 (nilai penuh/full amount)	9.89%	3 Feb/Feb 2017	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Obligasi SMBC Seri II/ Bond SMBC Series II	USD 50,000,000 (nilai penuh/full amount)	8.40%	19 Jan/Jan 2018	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Obligasi SMBC Seri III/ Bond SMBC Series III	USD 50,000,000 (nilai penuh/full amount)	8.28%	2 Feb/Feb 2018	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Obligasi BTMU Seri I/ Bond BTMU Series I	USD 50,000,000 (nilai penuh/full amount)	7.85%	18 Des/Dec 2017	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Obligasi BTMU Seri II/ Bond BTMU Series II	USD 50,000,000 (nilai penuh/full amount)	8.30%	29 Mar/Mar 2019	Belum jatuh tempo/ Not yet due

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

##### OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 Perseroan memiliki surat berharga yang diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebesar Rp 2.455.600 (2015: Rp 1.568.000).

Beban bunga atas obligasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 556.911 (2015: Rp 424.960).

Tidak ada pembayaran pokok dan bunga obligasi yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

Semua pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga dilakukan secara triwulan.

Dalam perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi I 2011, Obligasi II 2012, Obligasi III 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I 2014, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II 2015, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III 2015 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I 2016 diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1

Selain itu, untuk Obligasi I 2011, Obligasi II 2012, Obligasi III 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I 2014, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II 2015, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III 2015, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I 2016, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi dan menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

#### 16. SECURITIES ISSUED (continued)

##### BONDS (continued)

As at 31 December 2016, the Company has securities issued that will be matured within 12 (twelve) months amounted Rp 2,455,600 (2015: Rp 1,568,000).

The amount of interest expense of bonds for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 556,911 (2015: Rp 424,960).

There are no principal and interest of bonds that have been due but not yet paid.

All bonds principal is paid in full on due date. Interest is paid on quarterly basis.

The trustee agreements for Bonds I 2011, Bonds II 2012, Bonds III 2013, Continuance Bonds I Phase I 2014, Continuance Bonds I Phase II 2015, Continuance Bonds I Phase III 2015, and Continuance Bonds II Phase I 2016, provide several negative covenants to the Company, among others, debt to equity ratio at the maximum 10:1.

Moreover for Bonds I 2011, Bonds II 2012, Bonds III 2013, Continuance Bonds I Phase I 2014, Continuance Bonds I Phase II 2015, Continuance Bonds I Phase III 2015, and Continuance Bonds II Phase I 2016, on the condition that the bond principal are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults in bond obligations and sells or hand over more than 40% of the Company's assets, except for daily operation activity. The Company has complied with the covenants on the trustee agreements.

#### 17. PERPAJAKAN

##### a. Utang pajak

	2016	2015
Utang pajak penghasilan		
- Pasal 25	12,482	9,761
- Pasal 29 (Catatan 17b)	<u>7,287</u>	<u>879</u>
	<u>19,769</u>	<u>10,640</u>
Utang pajak lain-lain		
- Pasal 21	8,618	8,279
- Pasal 23	351	264
- Pasal 26	516	-
- Pasal 4(2)	<u>147</u>	<u>35</u>
	<u>9,632</u>	<u>8,578</u>
	<u><u>29,401</u></u>	<u><u>19,218</u></u>

#### 17. TAXATION

##### a. Taxes payable

	2016	2015	
			Corporate income tax payable
			Article 25 -
			Article 29 (Note 17b) -
			Other taxes payable
			Article 21 -
			Article 23 -
			Article 26 -
			Article 4(2) -

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**b. Beban pajak penghasilan**

**b. Income tax expense**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kini	124,424	104,856	<i>Current</i>
Tangguhan (Catatan 17c)	<u>(6,204)</u>	<u>(4,221)</u>	<i>Deferred (Note 17c)</i>
	<u><u>118,220</u></u>	<u><u>100,635</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>468,728</u>	<u>406,940</u>	<i>Income before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak	117,182	101,735	<i>Tax calculated at tax rates</i>
Penghasilan kena pajak final	(5,918)	(6,024)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>6,956</u>	<u>4,924</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>118,220</u></u>	<u><u>100,635</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan estimasi laba pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*Reconciliations between income before income tax, as shown in the profit or loss, and estimated income tax are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	468,728	406,940	<b><i>Income before income tax</i></b>
<b>Beda waktu</b>			<b><i>Temporary differences</i></b>
- Penyusutan aset tetap	(176)	(870)	<i>Fixed assets depreciation -</i>
- Provisi beban operasional	13,543	(283)	<i>Provision for operating expense -</i>
- Imbalan kerja karyawan	4,196	4,089	<i>Employee benefits -</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai	5,593	9,173	<i>Allowance for impairment losses -</i>
- Provisi bonus	1,660	4,777	<i>Provision for bonus -</i>
<b>Beda tetap</b>			<b><i>Permanent differences</i></b>
- Kesejahteraan karyawan	19,561	11,655	<i>Employee welfare -</i>
- Beban lainnya yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	8,263	8,040	<i>Other expenses not deductible -</i>
- Penghasilan bunga kena pajak final	<u>(23,673)</u>	<u>(24,096)</u>	<i>Interest income subject to final tax -</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<u><u>497,695</u></u>	<u><u>419,425</u></u>	<b><i>Taxable income</i></b>
Beban pajak penghasilan - kini	124,424	104,856	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>(117,137)</u>	<u>(103,977)</u>	<i>Prepaid tax</i>
Utang pajak kini - Pasal 29	<u><u>7,287</u></u>	<u><u>879</u></u>	<i>Corporate income tax payable - Article 29</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

*The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2016 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 adalah sesuai dengan SPT Perseroan.

*The calculations of income tax for the year ended 31 December 2015 conforms to the Company Annual Tax Return.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

**c. Deferred tax assets/(liabilities)**

2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit and loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	2,116	-	(44)	2,072	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi beban operasional	1,088	-	3,386	4,474	<i>Provision for operating expense</i>
Imbalan kerja karyawan	7,014	(734)	1,049	7,329	<i>Employee benefits</i>
Provisi bonus	4,148	-	415	4,563	<i>Provision for bonus</i>
Lindung nilai arus kas	(27,571)	32,567	-	4,996	<i>Cash flow hedges</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,124	-	1,398	4,522	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>(10,081)</u>	<u>31,833</u>	<u>6,204</u>	<u>27,956</u>	
2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit and loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	2,334	-	(218)	2,116	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi beban operasional	1,159	-	(71)	1,088	<i>Provision for operating expense</i>
Imbalan kerja karyawan	6,456	(464)	1,022	7,014	<i>Employee benefits</i>
Provisi bonus	2,954	-	1,194	4,148	<i>Provision for bonus</i>
Lindung nilai arus kas	21,678	(49,249)	-	(27,571)	<i>Cash flow hedges</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	830	-	2,294	3,124	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>35,411</u>	<u>(49,713)</u>	<u>4,221</u>	<u>(10,081)</u>	

Manajemen berpendapat bahwa Perseroan akan mencatat laba kena pajak yang memadai di masa depan yang cukup untuk merealisasi perbedaan temporer yang diakui sebagai aset pajak tangguhan.

*Management believes that the Company will have sufficient future taxable income available to utilise the deferred tax assets attributable to temporary differences.*

**d. Administrasi**

**d. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah utang Pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**e. Pemeriksaan Pajak**

**e. Tax Assessment**

**Tahun pajak 2011 dan 2012**

**Fiscal year 2011 and 2012**

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Perseroan menerima surat dari KPP dengan nomor PRIN-00235/WJP.04/KP/1105/RIK.SIS/2014 perihal pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2011 dan 2012.

*On 22 August 2014, the Company received a letter from the tax office Number 00235/WJP.04/KP/1105/RIK.SIS/2014 regarding notice of tax audit for fiscal year 2011 and 2012.*

Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perseroan menerima surat dari KPP dengan nomor S-5626/WPJ.04/KP.11/2016 perihal pemberitahuan penghentian pemeriksaan pajak

*On 14 October 2016, the Company received a letter from the tax office Number S-5626/WPJ.04/KP.11/2016 regarding notice of termination of tax audit.*



**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**18. IMBALAN KERJA**

**18. EMPLOYEE BENEFITS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	12,069	16,593	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	19,193	18,285	<i>Pension benefits and other post-employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>10,127</u>	<u>9,776</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>41,389</u>	<u>44,654</u>	
Bagian jangka pendek	16,628	20,494	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>24,761</u>	<u>24,160</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>41,389</u>	<u>44,654</u>	

Imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tertanggal 17 Januari 2017 dan 6 Januari 2016.

*Employee benefits for the period ended 31 December 2016 and 2015 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 17 January 2017 and 6 January 2016.*

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	8.5% - 9.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7%	8%	<i>Future salary increases</i>

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya**

***Pension benefits and other post-employment benefit***

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The pension benefits and other post-employment benefit recognised in the statements of financial position are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini kewajiban	24,766	22,796	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(5,573)</u>	<u>(4,511)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	<u>19,193</u>	<u>18,285</u>	<i>Net pension benefits and other post-employment benefit</i>

Mutasi imbalan pensiun dan pascakerja lainnya neto adalah sebagai berikut:

*The movements of net pension benefits and other post-employment benefit are as follows:*

	<u>2016</u>			
	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations</u>	
Pada awal tahun	22,796	(4,511)	18,285	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	2,718	-	2,718	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	2,062	(398)	1,664	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam (penghasilan) bunga	-	(313)	(313)	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest (income)</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(182)	-	(182)	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(2,442)	-	(2,442)	<i>Experience adjustment on obligation</i>

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**18. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)**

Mutasi imbalan pensiun dan pascakerja lainnya neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Pension benefits and other post employment benefit (continued)**

The movements of net pension benefits and other post-employment benefit are as follows: (continued)

	2016			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	-	-	<i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
luran pemberi kerja	-	(302)	(302)	<i>Employer's contributions</i>
luran pekerja	49	(49)	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(269)	-	(269)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan ke entitas afiliasi	34	-	34	<i>Transfer to affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	<u>24.766</u>	<u>(5.573)</u>	<u>19.193</u>	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek			2,527	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang			<u>16,666</u>	<i>Non-current portion</i>
			<u>19.193</u>	

	2015			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	23,614	(5,703)	17,911	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	2,374	-	2,374	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	2,004	(466)	1,538	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	236	236	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(1,259)	-	(1,259)	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(831)	-	(831)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	-	-	<i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
luran pemberi kerja	-	(184)	(184)	<i>Employer's contributions</i>
luran pekerja	60	(60)	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(566)	-	(566)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan (ke)/dari entitas afiliasi	(2,600)	1,666	(934)	<i>Transfer (to)/from affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	<u>22,796</u>	<u>(4,511)</u>	<u>18,285</u>	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek			501	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang			<u>17,784</u>	<i>Non-current portion</i>
			<u>18,285</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 16,2 tahun (2015: 24 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2016 is 16.2 years (2015: 24 years).

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**18. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Kurang dari satu tahun	8,656
Antara satu dan dua tahun	606
Antara dua dan lima tahun	6,088
Lebih dari lima tahun	265,795

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

**18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Pension benefits and other post employment benefit (continued)**

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	602		Less than a year
	6,393		Between one and two years
	12,138		Between two and five years
	442,631		Beyond five years

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

**31 Desember/December 2016**

	<u>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(1,807)	2,299	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	2,603	(2,079)	Future salary increases

**31 Desember/December 2015**

	<u>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(2,080)	2,694	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	2,878	(2,242)	Future salary increases

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset program terdiri dari:

	<u>2016</u>
Instrumen ekuitas	30%
Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah)	63%
Lain-lain	7%
	<u>100%</u>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	43%		Equity instruments
	53%		Bonds (including Government bonds)
	4%		Others
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Through its defined benefits pension plans, the Group are exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

#### Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

##### Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

##### Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup (PT Astra International Tbk.) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp Nihil.

Pengalaman penyesuaian dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	24,766	22,796	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(5,573)	(4,511)	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>19,193</u>	<u>18,285</u>	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(313)</u>	<u>236</u>	Experience adjustment on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(2,624)</u>	<u>(2,090)</u>	Experience adjustment on plan liabilities

### 18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

#### *Pension benefits and other post employment benefit (continued)*

##### Asset volatility

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.*

##### Changes in bond yields

*A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.*

*The Group's (PT Astra International Tbk.) ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns to match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.*

*Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.*

*Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp Nil.*

*The five years history of experience adjustments is as follows:*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

### 18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

#### Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pada awal tahun	9,776	7,915
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	2,277	3,236
Imbalan yang dibayarkan	<u>(1,926)</u>	<u>(1,375)</u>
Pada akhir tahun	<u>10,127</u>	<u>9,776</u>
Bagian jangka pendek	2,032	3,400
Bagian jangka panjang	<u>8,095</u>	<u>6,376</u>
	<u>10,127</u>	<u>9,776</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya jasa kini	2,703	2,202
Biaya bunga	764	592
Pengukuran ulang yang diakui selama tahun berjalan	<u>(1,189)</u>	<u>442</u>
	<u>2,278</u>	<u>3,236</u>

### 18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

#### Other long-term employee benefits

*The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

*At beginning of year*  
*Expenses charged in profit or loss*  
*Benefits paid*  
*At end of year*  
  
*Current portion*  
*Non-current portion*

*The amounts recognised in profit or loss are as follows:*

*Current service cost*  
*Interest cost*  
*Remeasurements recognised during the year*

### 19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

### 19. SHARE CAPITAL

*The Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 are as follow:*

Pemegang saham	31 Desember/December 2016 dan/and 2015			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Astra International Tbk.	400,000,000	50%	400,000	PT Astra International Tbk.
Toyota Financial Services Corporation	<u>400,000,000</u>	<u>50%</u>	<u>400,000</u>	Toyota Financial Services Corporation
	<u>800,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>800,000</u>	

### 20. CADANGAN WAJIB

Cadangan wajib

	2016	2015
	<u>24,000</u>	<u>16,000</u>

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 13 April 2015, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 8.000 untuk cadangan wajib.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 14 April 2016, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 8.000 untuk cadangan wajib.

### 20. STATUTORY RESERVES

*Statutory reserves*

*At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 April 2015, the shareholders approved that the Company will allocate Rp 8,000 for statutory reserve.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2016, the shareholders approved that the company will allocate Rp 8,000 for statutory reserve.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

### 21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

### 21. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2,165,464	1,839,388	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan dari pembiayaan bersama	<u>142,201</u>	<u>110,848</u>	<i>Income from joint financing</i>
	<u><u>2,307,665</u></u>	<u><u>1,950,236</u></u>	

### 22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

### 22. MISCELLANEOUS INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Denda keterlambatan pembayaran	104,224	89,699	<i>Late payment penalties</i>
Pendapatan administrasi	25,964	30,805	<i>Administration income</i>
Lain-lain	<u>1,501</u>	<u>518</u>	<i>Others</i>
	<u><u>131,689</u></u>	<u><u>121,022</u></u>	

### 23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

### 23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji dan imbalan karyawan	164,316	151,152	<i>Salary and employee benefits</i>
Iklan dan promosi	47,147	42,475	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	33,422	23,339	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 10)	17,739	16,043	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Sewa	10,992	8,931	<i>Rent</i>
Komunikasi	10,840	12,139	<i>Communication</i>
Transportasi dan perjalanan	8,149	9,530	<i>Transportation and travelling</i>
Perbaikan dan perawatan	7,622	5,616	<i>Repairs and maintenance</i>
Pendidikan dan pelatihan	7,410	4,032	<i>Education and training</i>
Representasi dan jamuan	6,325	6,044	<i>Entertainment</i>
Pajak	5,790	2,589	<i>Taxes</i>
Administrasi bank	4,913	6,613	<i>Bank charges</i>
Air dan listrik	2,437	2,217	<i>Water and electricity</i>
Rekrutmen	2,244	1,859	<i>Recruitment</i>
Perlengkapan kantor	1,959	2,648	<i>Office supplies</i>
Keamanan dan kontribusi	626	529	<i>Security and contribution</i>
Lain-lain	<u>4,549</u>	<u>6,458</u>	<i>Others</i>
	<u><u>336,480</u></u>	<u><u>302,214</u></u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 29 for details of related parties balances and transactions.*

### 24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

### 24. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Bunga pinjaman bank	864,512	749,422	<i>Bank loan interest</i>
Bunga surat berharga yang diterbitkan			<i>Securities issued interest</i>
- Bunga obligasi (Catatan 16)	556,911	424,960	<i>Bonds interest - (Note 16)</i>
Amortisasi biaya emisi			<i>Amortisation of issuance cost</i>
- Obligasi (Catatan 16)	12,749	8,236	<i>Bonds (Note 16) -</i>
Provisi dan administrasi	<u>2,051</u>	<u>2,236</u>	<i>Provision and administration</i>
	<u><u>1,436,223</u></u>	<u><u>1,184,854</u></u>	

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

### 25. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain merupakan kerugian atas penjualan jaminan kendaraan yang diambil alih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

### 25. MISCELLANEOUS EXPENSE

*Miscellaneous expense represents losses from selling of repossessed collateral vehicles for the years ended 31 December 2016 and 2015.*

### 26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

### 26. EARNINGS PER SHARE

*Earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.*

	2016	2015	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	350,508	306,305	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) *)	800,000	800,000	<i>Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) *)</i>
Laba per saham (nilai penuh)	438	383	<i>Earnings per share (full amount)</i>

\*) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

\*) *The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares outstanding during the year*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham bersih.

*As at 31 December 2016 and 2015, the Company do not have any instrument that potentially converts to ordinary shares, therefore dilutive earning per share are equivalent to basic earning per share.*

### 27. LIABILITAS KONTINJEN

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

### 27. CONTINGENT LIABILITY

*The Company has no significant contingent liabilities as at 31 December 2016 and 2015.*

### 28. KOMITMEN

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Megaplaza untuk menyewa gedung Kantor Pusat di Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta untuk periode 2012 - 2017. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

### 28. COMMITMENTS

*The company has an agreement with PT Megaplaza for Head Office building rental at "Jl. HR, Rasuna Said, Jakarta" for the period 2012 - 2017. The rental commitment as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:*

	2016	2015	
< 1 tahun	1,899	2,454	<i>&lt; 1 year</i>
1- 2 tahun	361	1,898	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	-	384	<i>&gt; 2 years</i>
	2,260	4,736	

### 29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

### 29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Berikut adalah rincian sifat dari hubungan berelasi:

The nature of related parties relationships are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Astra International Tbk.	PT Astra International Tbk. merupakan pemegang saham dari Perseroan, kepemilikan PT Astra International Tbk. di Perseroan sebesar 50%/PT Astra International Tbk. is a shareholder of the Company, PT Astra International Tbk. ownership of the Company is 50%.	Penyaluran kendaraan/Dealers
PT Bank Permata Tbk.	PT Bank Permata Tbk. adalah perusahaan ventura bersama dan merupakan entitas asosiasi dari PT Astra International Tbk./ PT Bank Permata Tbk. is a joint venture company and an associate company of PT Astra International Tbk.	Penempatan dana/Placement of funds
PT Asuransi Astra Buana	PT Astra International Tbk. merupakan pihak pengendali tidak langsung dari PT Asuransi Astra Buana/PT Astra International Tbk. is the indirect controlling shareholder of PT Asuransi Astra Buana.	Kerjasama asuransi/Insurance cooperation
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk. untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2)/Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk. to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).	Program imbalan pascakerja Perseroan/Post-employment benefit fund of the Company
PT Astra Aviva Life	PT Astra Aviva Life adalah perusahaan ventura bersama dan merupakan entitas asosiasi dari PT Astra International Tbk./ PT Astra Aviva Life is a joint venture company and an associate company of PT Astra International Tbk.	Kerjasama asuransi/Insurance cooperation

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak terkait dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with parties that are associated with the Company are as follows:

	2016	2015	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Kas dan setara kas</b>			<b>Cash and cash equivalents</b>
PT Bank Permata Tbk.	215,008	124,553	PT Bank Permata Tbk.
Persentase terhadap total aset	0.97%	0.70%	Percentage of total assets
<b>Beban dibayar dimuka dan uang muka</b>			<b>Prepaid expenses and advances</b>
PT Asuransi Astra Buana	5,034	227	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total aset	0.02%	0.00%	Percentage of total assets
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
PT Asuransi Astra Buana	13,095	11,411	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Aviva Life	4	-	PT Astra Aviva Life
Piutang karyawan kunci	534	682	Loans to key management personnel
	13,633	12,093	
Persentase terhadap total aset	0.06%	0.07%	Percentage of total assets
<b>Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<b>233,675</b>	<b>136,873</b>	<b>Total assets with related parties</b>
Persentase terhadap total aset	1.05%	0.77%	Percentage of total assets

**Lampiran – 5/55 – Schedule**



**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak terkait dengan Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of balances and transactions with parties that are associated with the Company are as follows: (continued)*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Utang penyalur kendaraan</b>			<b>Payable to dealers</b>
PT Astra International Tbk.	127,666	73,790	PT Astra International Tbk.
Persentase terhadap total liabilitas	0.65%	0.47%	Percentage of total liabilities
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
Utang premi asuransi			Insurance premium payable
PT Asuransi Astra Buana	240,117	145,000	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Aviva Life	8,769	-	PT Astra Aviva Life
	<u>248,886</u>	<u>145,000</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	1.26%	0.93%	Percentage of total liabilities
<b>Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<u>376,552</u>	<u>218,790</u>	<b>Total liabilities with related parties</b>
Persentase terhadap total liabilitas	1.91%	1.41%	Percentage of total liabilities
<b>PENDAPATAN</b>			<b>INCOME</b>
<b>Pendapatan bunga bank</b>			<b>Interest income</b>
PT Bank Permata Tbk.	5,639	4,823	PT Bank Permata Tbk.
Persentase terhadap total pendapatan	0.22%	0.22%	Percentage of total income
<b>Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<u>5,639</u>	<u>4,823</u>	<b>Total income with related parties</b>
Persentase terhadap total pendapatan	0.22%	0.22%	Percentage of total income
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
PT Asuransi Astra Buana	723	729	PT Asuransi Astra Buana
Dana Pensiun Astra	1,378	1,349	Dana Pensiun Astra
<b>Jumlah beban yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<u>2,101</u>	<u>2,078</u>	<b>Total expense with related parties</b>
Persentase terhadap total beban	0.10%	0.12%	Percentage of total expense

**Kompensasi manajemen kunci**

**Key management compensation**

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung, yaitu Direktur dan Komisaris dari Perseroan. Rincian kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

*Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly, are the Directors and Commissioners of the Company. Details of key management's compensation are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan jangka pendek			Short-term employee benefit
- Dewan Komisaris	242	267	Board of Commissioners -
- Direksi	17,772	18,509	Directors -
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya			Post-employment benefits and other long-term employee benefits
- Direksi	8,276	8,196	Directors -
<b>Jumlah</b>	<u>26,290</u>	<u>26,972</u>	<b>Total</b>

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 30. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen menilai performa segmen operasi berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya.

#### Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha (pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan).

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Pembiayaan konsumen**  
Termasuk dalam pelaporan segmen pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen.
- **Sewa pembiayaan**  
Termasuk dalam pelaporan segmen sewa pembiayaan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa pembiayaan.
- **Pembiayaan penyalur kendaraan**  
Termasuk dalam pelaporan segmen pembiayaan penyalur kendaraan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan penyalur kendaraan.

### 30. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management assesses the performance of the operating segments based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures allocated by those segments.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

#### Reporting format based on business segments

The Company's operating segments represent the business product (consumer financing and finance lease).

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Consumer financing**  
Included in the consumer financing segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as a part of consumer financing.
- **Finance lease**  
Included in the finance lease segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as a part of finance lease.
- **Dealer financing**  
Included in the dealer financing segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as a part of dealer financing.

	2016				Jumlah/ Total	
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer financing	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated		
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>						<b>Statement of profit or loss and comprehensive income</b>
<b>Pendapatan</b>						<b>Income</b>
Pembiayaan konsumen	2,307,665	-	-	-	2,307,665	Consumer financing
Sewa pembiayaan	-	66,282	-	-	66,282	Finance leases
Pembiayaan dealer	-	-	65,107	-	65,107	Dealer financing
Bunga bank dan lain-lain	129,288	1,285	8	24,781	155,362	Interest income from banks and miscellaneous
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>2,436,953</b>	<b>67,567</b>	<b>65,115</b>	<b>24,781</b>	<b>2,594,416</b>	<b>Total income</b>
<b>Beban</b>						<b>Expenses</b>
Beban umum dan administrasi (tidak termasuk penyusutan)	-	-	-	318,741	318,741	General and administration expenses (exclude depreciation)
Penyusutan	-	-	-	17,739	17,739	Depreciation

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**30. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha  
(lanjutan)

*Reporting format based on business segments  
(continued)*

		2016 (lanjutan/continued)					
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pembiayaan penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	1,436,223	1,436,223	<i>charges</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	251,690	(739)	1,888	-	252,839	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Beban lain-lain - bersih	99,563	556	-	27	100,146	<i>Other expenses - net</i>	
<b>Jumlah beban</b>	<b>351,253</b>	<b>(183)</b>	<b>1,888</b>	<b>1,772,730</b>	<b>2,125,688</b>	<i>Total expenses</i>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2,085,700</b>	<b>67,750</b>	<b>63,227</b>	<b>(1,747,949)</b>	<b>468,728</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(118,220)</b>	<b>(118,220)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>	
<b>LABA BERSIH</b>	<b>2,085,700</b>	<b>67,750</b>	<b>63,227</b>	<b>(1,866,169)</b>	<b>350,508</b>	<b>NET INCOME</b>	
<b>Jumlah aset</b>	<b>19,725,355</b>	<b>487,613</b>	<b>628,380</b>	<b>1,359,714</b>	<b>22,201,062</b>	<i>Total assets</i>	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>18,362,193</b>	<b>453,915</b>	<b>584,955</b>	<b>288,738</b>	<b>19,689,801</b>	<i>Total liabilities</i>	
		2015					
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pembiayaan penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>						<b>Statement of profit or loss and comprehensive income</b>	
<b>Pendapatan</b>						<b>Income</b>	
Pembiayaan konsumen	1,950,236	-	-	-	1,950,236	<i>Consumer financing</i>	
Sewa pembiayaan	-	78,157	-	-	78,157	<i>Finance leases</i>	
Bunga bank dan lain-lain	120,504	-	-	24,615	145,119	<i>Interest income from banks and miscellaneous</i>	
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>2,070,740</b>	<b>78,157</b>	<b>-</b>	<b>24,615</b>	<b>2,173,512</b>	<b>Total income</b>	
<b>Beban</b>						<b>Expenses</b>	
Beban umum dan administrasi (tidak termasuk penyusutan)	-	-	-	286,171	286,171	<i>General and administration expenses (exclude depreciation)</i>	
Penyusutan	-	-	-	16,043	16,043	<i>Depreciation</i>	
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	1,184,854	1,184,854	<i>Interest and financing charges</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	193,240	584	-	-	193,824	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Beban lain-lain - bersih	85,241	408	-	31	85,680	<i>Other expenses - net</i>	
<b>Jumlah beban</b>	<b>278,481</b>	<b>992</b>	<b>-</b>	<b>1,487,099</b>	<b>1,766,572</b>	<i>Total expenses</i>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1,792,259</b>	<b>77,165</b>	<b>-</b>	<b>(1,462,484)</b>	<b>406,940</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(100,635)</b>	<b>(100,635)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>	
<b>LABA BERSIH</b>	<b>1,792,259</b>	<b>77,165</b>	<b>-</b>	<b>(1,563,119)</b>	<b>306,305</b>	<b>NET INCOME</b>	
<b>Jumlah aset</b>	<b>15,425,216</b>	<b>619,010</b>	<b>-</b>	<b>1,759,801</b>	<b>17,804,027</b>	<i>Total assets</i>	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>15,396,817</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>150,959</b>	<b>15,547,776</b>	<i>Total liabilities</i>	

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 30. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

##### Bentuk pelaporan berdasarkan daerah geografis

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 32 cabang (2015: 30 cabang) (tidak diaudit) yang terbagi menjadi 6 area yaitu DKI Jakarta, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali and Sulawesi:

	2016	2015
<b>Pendapatan</b>		
- Area DKI Jakarta	708,637	606,757
- Area Jawa	1,075,659	822,685
- Area Sumatera	561,015	537,266
- Area Kalimantan	128,408	113,292
- Area Bali	98,077	89,872
- Area Sulawesi	22,620	3,640
Jumlah pendapatan	2,594,416	2,173,512

Perseroan membuka anak cabang baru di Depok dan Manado pada tahun 2016.

#### 30. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

##### Reporting format based on geographical segments

Geographical segment consist of 32 branches (2015: 30 branches) (unaudited) that are located into 6 areas, namely DKI Jakarta, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali and Sulawesi:

	2016	2015	
			<b>Income</b>
			DKI Jakarta area -
			Jawa area -
			Sumatera area -
			Kalimantan area -
			Bali area -
			Sulawesi area -
Jumlah pendapatan	2,594,416	2,173,512	Total income

The Company opened new sub-branch in Depok and Manado in 2016.

#### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

##### (i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dan *interest rate swap* dari suku bunga Dolar AS dan Yen Jepang mengambang menjadi suku bunga Rupiah tetap dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perseroan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

#### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to few financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the various management committees. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

##### (i) Foreign exchange risk

The Company is aware of market risk due to foreign exchange and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts to hedge the US Dollar loans' principal and interest from US Dollar floating rate and Japanese Yen floating rate to Rupiah fixed rate.

The table below summaries the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2016 and 2015. Included in the table are the Company's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

**(i) Foreign exchange risk (continued)**

**a. Dalam mata uang asal**

**a. In original currency**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b><u>Dolar AS (nilai penuh)</u></b>			<b><u>US Dollar (full amount)</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	195,115	82,979	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman	455,143,751	414,357,195	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	250,000,000	200,000,000	Securities issued
Dikurangi:			Less:
Lindung nilai	<u>(705,143,751)</u>	<u>(614,357,195)</u>	Hedging
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Aset bersih	<u><u>195,115</u></u>	<u><u>82,979</u></u>	Net assets
<b><u>Yen Jepang (nilai penuh)</u></b>			<b><u>Japanese Yen (full amount)</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	<u>26,674</u>	<u>29,900</u>	Cash and cash equivalents
Aset bersih	<u><u>26,674</u></u>	<u><u>29,900</u></u>	Net assets

**b. Dalam ekuivalen Rupiah**

**b. In Rupiah equivalent**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b><u>Dolar AS</u></b>			<b><u>US Dollar</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	2,622	1,144	Cash and cash equivalent
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman	6,115,311	5,716,058	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	3,359,000	2,759,000	Securities issued
Dikurangi:			Less:
Lindung nilai	<u>(9,474,311)</u>	<u>(8,475,058)</u>	Hedging
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Aset bersih	<u><u>2,622</u></u>	<u><u>1,144</u></u>	Net assets
<b><u>Yen Jepang</u></b>			<b><u>Japanese Yen</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	<u>3</u>	<u>3</u>	Cash and cash equivalents
Aset bersih	<u><u>3</u></u>	<u><u>3</u></u>	Net assets

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

*The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2016 and 2015:*

	<u>2016</u>		
	<u>Peningkatan/ Increase by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u><u>26</u></u>	<u><u>(26)</u></u>	Impact to net income
	<u>2015</u>		
	<u>Peningkatan/ Increase by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u><u>11</u></u>	<u><u>(11)</u></u>	Impact to net income

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### (ii) Risiko kredit

##### (a) Pengelolaan risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas di bank	505,672	360,220
Piutang pembiayaan konsumen-bruto	20,014,761	15,595,275
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan-bruto	488,732	618,985
Piutang pembiayaan dealer-bruto	630,268	-
Piutang lain-lain-bruto	90,360	71,698
Aset derivatif	385,898	1,248,597
Aset lain-lain	13,574	11,072
	<u>22,129,265</u>	<u>17,905,847</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(310,501)</u>	<u>(241,211)</u>
	<u>21,818,764</u>	<u>17,664,636</u>

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko aset keuangan bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai yang sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (ii) Credit risk

##### (a) Credit risk monitoring

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables, investment in finance lease receivables, and dealer financing in order to minimise credit risk exposure.

Consumer financing receivables are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

The following table breaks down the Company's maximum exposure without considering collaterals held by the Company:

Cash in banks
Consumer financing receivables -gross
Net investment in financing lease-gross
Dealer financing receivables -gross
Other receivables-gross
Derivative assets
Other assets

Less:  
Allowance for impairment loss

The above table represents a maximum financial assets risk exposure to the Company at 31 December 2016 and 2015, without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on gross amounts before allowance for impairment losses as reported in the statements of financial position.

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**(b) Konsentrasi risiko aset keuangan**

**(b) Risk concentration of financial assets**

**Berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit**

**Based on maximum exposure of credit risk**

Tabel berikut menggambarkan maksimum eksposur risiko kredit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai pasar yang sebagaimana dilaporkan pada laporan posisi keuangan.

The following table breaks down the Company's maximum exposure on credit risk at 31 December 2016 and 2015, without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on gross amounts before allowance for doubtful accounts and provision for diminution in market value as reported in the statements of financial position.

	2016			
	<u>Korporasi/ Corporate</u>	<u>Ritel/ Retail</u>	<u>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</u>	
Kas di bank	505,672	-	505,672	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen-bruto	177,588	19,837,173	20,014,761	Consumer financing receivables-gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan- bruto	488,732	-	488,732	Net investment in financing lease-gross
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan-bruto	630,268	-	630,268	Dealer financing receivables-gross
Piutang lain-lain	-	90,360	90,360	Other receivables
Aset derivatif	385,898	-	385,898	Derivative assets
Aset lain-lain	13,574	-	13,574	Other assets
	<u>2,201,732</u>	<u>19,927,533</u>	<u>22,129,265</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			(310,501)	Allowance for impairment loss
			<u>21,818,764</u>	
	2015			
	<u>Korporasi/ Corporate</u>	<u>Ritel/ Retail</u>	<u>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</u>	
Kas di bank	360,220	-	360,220	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen-bruto	167,105	15,428,170	15,595,275	Consumer financing receivables-gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan- bruto	618,985	-	618,985	Net investment in financing lease-gross
Piutang pembiayaan konsumen-bruto	-	-	-	Dealer financing receivables-gross
Piutang lain-lain	-	71,698	71,698	Other receivables
Aset derivatif	1,248,597	-	1,248,597	Derivative assets
Aset lain-lain	11,072	-	11,072	Other assets
	<u>2,405,979</u>	<u>15,499,868</u>	<u>17,905,847</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			(241,211)	Allowance for impairment loss

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

**Berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)**

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen, aset derivative, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan.

**Berdasarkan sektor geografis**

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit berdasarkan sektor geografis:

	2016						Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
	DKI Jakarta	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Bali	Sulawesi		
Kas di bank	491,120	6,693	6,461	1,095	298	5	505,672	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	4,053,697	9,062,421	5,090,486	973,914	827,448	6,795	20,014,761	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	475,870	5,706	5,524	436	1,196	-	488,732	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	630,268	-	-	-	-	-	630,268	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	90,360	-	-	-	-	-	90,360	Other receivables
Aset derivatif	385,898	-	-	-	-	-	385,898	Derivative assets
Aset lain-lain	13,574	-	-	-	-	-	13,574	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>6,140,787</b>	<b>9,074,820</b>	<b>5,102,471</b>	<b>975,445</b>	<b>828,942</b>	<b>6,800</b>	<b>22,129,265</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:								Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai							(310,501)	Allowance for impairment loss
							<u>21,818,764</u>	

	2015						Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
	DKI Jakarta	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Bali	Sulawesi		
Kas di bank	359,815	-	405	-	-	-	360,220	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	4,005,950	6,561,177	3,651,161	706,567	613,858	56,562	15,595,275	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	608,327	3,819	5,181	350	1,308	-	618,985	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	22,277	21,632	15,538	11,004	1,180	67	71,698	Other receivables
Aset derivatif	1,248,597	-	-	-	-	-	1,248,597	Derivative assets
Aset lain-lain	11,072	-	-	-	-	-	11,072	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>6,256,038</b>	<b>6,586,628</b>	<b>3,672,285</b>	<b>717,921</b>	<b>616,346</b>	<b>56,629</b>	<b>17,905,847</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:								Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai							(241,211)	Allowance for impairment loss
							<u>17,664,636</u>	

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

(b) Risk concentration of financial assets (continued)

**Based on maximum exposure of credit risk (continued)**

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company.

As outlined above, the total maximum exposure is mainly derived from consumer financing receivables, derivative asset, net investment in finance leases and dealer financing receivable.

**Based on geographical sector**

The following table breaks down the Company's maximum credit risk exposure based on geographical sector:



**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)**

**(b) Risk concentration of financial assets (continued)**

**Berdasarkan kualitas aset keuangan**

**Based on quality of financial assets**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

*As at 31 December 2016 and 2015 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:*

<b>2016</b>					
	<b>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas di bank	505,672	-	-	505,672	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	16,705,546	2,579,119	730,096	20,014,761	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	452,505	26,596	9,631	488,732	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	630,268	-	-	630,268	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	90,360	-	-	90,360	Other receivables
Aset derivatif	385,898	-	-	385,898	Derivative assets
Aset lain-lain	13,574	-	-	13,574	Other assets
	<u>18,783,823</u>	<u>2,605,715</u>	<u>739,727</u>	<u>22,129,265</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(310,501)	Less: Allowance for impairment loss
				<u>21,818,764</u>	
<b>2015</b>					
	<b>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas di bank	360,220	-	-	360,220	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	13,334,255	1,765,900	495,120	15,595,275	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	579,777	29,073	10,135	618,985	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	-	-	-	-	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	71,698	-	-	71,698	Other receivables
Aset derivatif	1,248,597	-	-	1,248,597	Derivative assets
Aset lain-lain	11,072	-	-	11,072	Other assets
	<u>15,605,619</u>	<u>1,794,973</u>	<u>505,255</u>	<u>17,905,847</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(241,211)	Less: Allowance for impairment loss
				<u>17,664,636</u>	

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (ii) Risiko kredit (lanjutan)

#### (ii) Credit risk (continued)

#### (b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

#### (b) Risks concentration of financial assets (continued)

**Berdasarkan kualitas aset keuangan**  
(lanjutan)

**Based on quality of financial assets**  
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 rincian kualitas aset keuangan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

*The quality of financial assets that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2016 and 2015 can be assessed by reference to the internal monitoring system as follows:*

	2016			
	Kualitas/ Quality 1	Kualitas/ Quality 2	Jumlah/ Total	
Kas di bank	505,672	-	505,672	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	16,238,851	466,695	16,705,546	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	448,571	3,934	452,505	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	630,268	-	630,268	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	90,360	-	90,360	Other receivable
Aset derivatif	385,898	-	385,898	Derivative assets
Aset lain-lain	13,574	-	13,574	Other assets
	<u>18,313,194</u>	<u>470,629</u>	<u>18,783,823</u>	
	2015			
	Kualitas/ Quality 1	Kualitas/ Quality 2	Jumlah/ Total	
Kas di bank	360,220	-	360,220	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	13,139,106	195,149	13,334,255	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	561,859	17,918	579,777	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	-	-	-	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	71,698	-	71,698	Other receivable
Aset derivatif	1,248,597	-	1,248,597	Derivative assets
Aset lain-lain	11,072	-	11,072	Other assets
	<u>15,392,552</u>	<u>213,067</u>	<u>15,605,619</u>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

*Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:*

- Kualitas 1  
Aset keuangan yang selama 5 (lima) bulan pertama masa kontrak berjalan belum pernah menunggak dalam pembayaran angsuran atau direstrukturisasi;
- Kualitas 2  
Aset keuangan lancar yang pernah menunggak dalam pembayaran angsuran atau pernah direstrukturisasi selama 5 (lima) bulan pertama masa kontrak.

- Quality 1  
*The financial assets during their first 5 (five) months contracts tenure have never been overdue in payment installment or restructured;*
- Quality 2  
*The financial assets that are current, however they had ever been overdue in payment installments or been restructured, during their first 5 (five) months contracts tenure.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (ii) Risiko kredit (lanjutan)

#### (ii) Credit risk (continued)

##### (b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

##### (b) Risks concentration of financial assets (continued)

#### Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

#### Based on quality of financial assets (continued)

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of consumer financing, net investment in finance lease, and dealer financing that are "past due but not impaired" on 31 December 2016 and 2015 are set out below:

		2016					
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment in finance leases	Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer financing receivables	Jumlah/Total		
1 - 7 hari		1,946,135	25,445	-	1,971,580	1 - 7 days	
8 - 30 hari		632,984	1,151	-	634,135	8 - 30 days	
		<u>2,579,119</u>	<u>26,596</u>	<u>-</u>	<u>2,607,715</u>		

  

		2015					
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment in finance leases	Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer financing receivables	Jumlah/Total		
1 - 7 hari		1,268,074	28,181	-	1,296,255	1 - 7 days	
8 - 30 hari		497,826	892	-	498,718	8 - 30 days	
		<u>1,765,900</u>	<u>29,073</u>	<u>-</u>	<u>1,794,973</u>		

Perseroan menghapusbukukan piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, pembiayaan penyalur kendaraan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa piutang tersebut tidak dapat tertagih. Penentuan ini dilakukan berdasarkan status umur jatuh tempo.

The Company writes-off consumer financing receivable, net investment in finance lease, and dealer financing and any related allowance for impairment losses, when Company determines that the receivable is uncollectible. This determination is made based on the aging of past due status.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of the allowance for impairment losses are as follows:

		2016					
		Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain/ Consumer financing receivables and other receivables		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment in finance leases	Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer financing receivables	Jumlah/Total	
		Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail				
Saldo awal		3,824	235,529	1,858	-	241,211	Beginning balance
Penambahan/pembalikan		2,283	255,001	(739)	1,888	258,433	Additions/reversal
Penghapusan piutang		(1,678)	(187,465)	-	-	(189,143)	Written-off receivables
Saldo akhir		<u>4,429</u>	<u>303,065</u>	<u>1,119</u>	<u>1,888</u>	<u>310,501</u>	Ending balance

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (ii) Risiko kredit (lanjutan)

#### (ii) Credit risk (continued)

##### (b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

##### (b) Risks concentration of financial assets (continued)

**Berdasarkan kualitas aset keuangan**  
(lanjutan)

**Based on quality of financial assets**  
(continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movement of the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

2015						
	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain/ <i>Consumer financing receivables and other receivables</i>		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment in finance leases</i>	Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing receivables</i>		Jumlah/Total
	<i>Korporasi/ Corporate</i>	<i>Ritel/ Retail</i>				
Saldo awal	3,249	182,370	1,273	-	186,892	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/pembalikan	2,167	200,245	585	-	202,997	<i>Additions/reversal</i>
Penghapusan piutang	(1,592)	(147,086)	-	-	(148,678)	<i>Written-off receivables</i>
Saldo akhir	3,824	235,529	1,858	-	241,211	<i>Ending balance</i>

#### (iii) Risiko tingkat bunga

#### (iii) Interest rate risk

Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. Perseroan juga melakukan transaksi *cross currency swap* untuk melindungi liabilitas bunga dalam mata uang asing atas ketidakpastian bunga.

*Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities. The Company also enters into cross currency swaps to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.*

Perseroan meminimalisasi eksposur tingkat bunga dengan mengutamakan ketersediaan dana yang berimbang sesuai dengan Panduan Transaksi/Kontrak Derivatif.

*The Company minimises interest rate exposure by prioritising on matching funding availability in compliance with Derivative Contract/Transactions Guidelines.*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo.

*The following table summarises the Company's interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates.*

	2016							
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>				Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 2/ <i>Over than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 2/ <i>Over than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Aset</b>								
Kas di bank	505,672	-	-	505,672	-	-	-	-
Piutang pembiayaan konsumen-kotor	-	-	-	-	7,446,546	5,604,969	6,963,246	20,014,761
Investasi dalam sewa pembiayaan-kotor	-	-	-	-	234,769	122,595	131,368	488,732
Piutang pembiayaan Penyalur kendaraan-kotor	-	-	-	-	630,268	-	-	630,268
Jumlah aset keuangan	505,672	-	-	505,672	8,311,583	5,727,564	7,094,614	21,133,761

**Assets**  
*Cash in banks*  
*Consumer financing receivables-gross*  
*Net investment in finance leases-gross*  
*Dealer financing receivables-gross*  
**Total financial assets**

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

**(iii) Interest rate risk (continued)**

	2016 (lanjutan/continued)								
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Pinjaman	-	-	-	-	4,239,019	299,745	232,365	4,771,129	Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	Rupiah -
- US Dollar	2,718,979	1,074,766	2,316,251	6,109,996	-	-	-	-	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	1,111,780	2,306,811	993,676	4,412,267	Securities issued
- Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	Rupiah -
- US Dollar	1,343,589	1,340,069	666,128	3,349,786	-	-	-	-	US Dollar -
Jumlah liabilitas keuangan	4,062,568	2,414,835	2,982,379	9,459,782	5,350,799	2,606,556	1,226,041	9,183,396	Total financial liabilities
Bersih	(3,556,896)	(2,414,835)	(2,982,379)	(8,954,110)	2,960,784	3,121,008	5,868,573	11,950,365	Net
Derivatif	4,062,568	2,414,835	2,982,379	9,459,782	(4,062,568)	(2,414,835)	(2,982,379)	(9,459,782)	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	505,672	-	-	505,672	(1,101,784)	706,173	2,886,194	2,490,583	Total interest repricing gap
<b>2015</b>									
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas di bank	360,220	-	-	360,220	-	-	-	-	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen-kotor	-	-	-	-	6,796,396	4,649,795	4,149,084	15,595,275	Consumer financing receivables-gross
Investasi dalam sewa pembiayaan-kotor	-	-	-	-	277,512	192,233	149,240	618,985	Net investment in finance leases-gross
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan-kotor	-	-	-	-	-	-	-	-	Dealer financing receivables-gross
Jumlah aset keuangan	360,220	-	-	360,220	7,073,908	4,842,028	4,298,324	16,214,260	Total financial assets
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Pinjaman	-	-	-	-	1,955,687	-	-	1,955,687	Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	Rupiah -
- US Dollar	3,181,228	1,431,231	1,103,600	5,716,059	-	-	-	-	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	1,566,219	603,776	2,301,574	4,471,569	Securities issued
- Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	Rupiah -
- US Dollar	-	1,379,500	1,379,500	2,759,000	-	-	-	-	US Dollar -
Jumlah liabilitas keuangan	3,181,228	2,810,731	2,483,100	8,475,059	3,521,906	603,776	2,301,574	6,427,256	Total financial liabilities
Bersih	(2,821,008)	(2,810,731)	(2,483,100)	(8,114,839)	3,552,002	4,238,252	1,996,750	9,787,004	Net
Derivatif	3,181,228	2,810,731	2,483,100	8,475,059	(3,181,228)	(2,810,731)	(2,483,100)	(8,475,059)	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	360,220	-	-	360,220	370,774	1,427,521	(486,350)	1,311,945	Total interest repricing gap

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

*The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates on 31 December 2016 and 2015:*

	2016		
	Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	4,045	(4,045)	<i>Impact to net income</i>

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

#### (iii) Interest rate risk (continued)

##### Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

##### Sensitivity to net income (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu: (lanjutan)

*The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates on 31 December 2016 and 2015: (continued)*

	2015		
	Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	2,881	(2,881)	<i>Impact to net income</i>

Analisa sensitivitas di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

*Sensitivity analysis assumes that interest rates of all maturities move by same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.*

#### (iv) Risiko likuiditas

#### (iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisa serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Entitas dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

*Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.*

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

*The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities on 31 December 2016 and 2015:*

	2016				Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman	7,584,490	1,665,187	2,255,298	132,365	11,637,340	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan	3,020,541	3,992,615	1,719,130	-	8,732,286	<i>Securities issued</i>
Utang penyalur kendaraan	288,943	-	-	-	288,943	<i>Payable to dealers</i>
Beban yang masih harus dibayar	215,005	-	-	-	215,005	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	423,781	-	-	-	423,781	<i>Others payables</i>
Jumlah	11,532,760	5,657,802	3,974,428	132,365	21,297,355	<i>Total</i>

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(iv) Liquidity risk (continued)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015: (lanjutan)

*The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities on 31 December 2016 and 2015: (continued)*

		<b>2016</b>				
	<b>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</b>	<b>1 - 2 tahun/years</b>	<b>Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years</b>	<b>Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>DERIVATIF</b>						<b>DERIVATIVES</b>
Arus kas keluar	4,164,178	2,606,402	3,016,416	-	9,786,996	Cash outflow
Arus kas masuk	(4.660.840)	(2.965.974)	(3.092.834)	-	(10.719.648)	Cash inflow
	<u>(496.662)</u>	<u>(359.572)</u>	<u>(76.418)</u>	<u>-</u>	<u>(932.652)</u>	
	<u>11,036,098</u>	<u>5,298,230</u>	<u>3,898,010</u>	<u>132,365</u>	<u>20,364,703</u>	
		<b>2015</b>				
	<b>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</b>	<b>1 - 2 tahun/years</b>	<b>Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years</b>	<b>Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman	5,241,012	1,440,146	1,107,053	-	7,788,211	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	1,844,611	2,164,935	3,706,416	-	7,715,962	Securities issued
Utang penyalur kendaraan	177,030	-	-	-	177,030	Payable to dealers
Beban yang masih harus dibayar	123,642	-	-	-	123,642	Accruals
Utang lain-lain	250,825	-	-	-	250,825	Others payables
Jumlah	<u>7,637,120</u>	<u>3,605,081</u>	<u>4,813,469</u>	<u>-</u>	<u>16,055,670</u>	Total
<b>DERIVATIF</b>						<b>DERIVATIVES</b>
Arus kas keluar	2,956,653	3,115,463	2,723,445	-	8,795,561	Cash outflow
Arus kas masuk	(3,122,869)	(3,205,129)	(2,825,152)	-	(9,153,150)	Cash inflow
	<u>(166,216)</u>	<u>(89,666)</u>	<u>(101,707)</u>	<u>-</u>	<u>(357,589)</u>	
	<u>7,470,904</u>	<u>3,515,415</u>	<u>4,711,762</u>	<u>-</u>	<u>15,698,081</u>	

**(v) Nilai wajar instrumen keuangan**

**(v) Fair value of financial instruments**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

*Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:*

- a) Tingkat 1  
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b) Tingkat 2  
 Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

- a) Level 1  
 Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b) Level 2  
 Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
*(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**(v) Fair value of financial instruments (continued)**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

*Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of: (continued)*

- c) Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- c) Level 3  
*Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Tabel berikut menyajikan aset Perseroan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

*The table below show the Company's assets that are measured at fair value as at 31 December 2016 and 2015.*

		2016					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset derivatif		385,898	-	385,898	-	385,898	Derivative assets
		<u>385,898</u>	<u>-</u>	<u>385,898</u>	<u>-</u>	<u>385,898</u>	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif		48,104	-	48,104	-	48,104	Derivative liabilities
		<u>48,104</u>	<u>-</u>	<u>48,104</u>	<u>-</u>	<u>48,104</u>	
		2015					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset derivatif		1,248,597	-	1,248,597	-	1,248,597	Derivative assets
		<u>1,248,597</u>	<u>-</u>	<u>1,248,597</u>	<u>-</u>	<u>1,248,597</u>	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif		20,011	-	20,011	-	20,011	Derivative liabilities
		<u>20,011</u>	<u>-</u>	<u>20,011</u>	<u>-</u>	<u>20,011</u>	

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

*The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:*

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	
<b>Aset keuangan:</b>					
Kas di bank	505,672	505,672	360,220	360,220	<b>Financial assets:</b> Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	20,014,761	21,019,862	15,595,275	16,293,131	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	488,732	506,369	618,985	640,887	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	630,268	630,368	15,595,275	16,293,131	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	90,360	90,360	71,698	71,698	Other receivables
Aset lain-lain	13,574	13,575	11,072	11,072	Other assets
<b>Liabilitas keuangan:</b>					
Pinjaman	10,881,124	10,653,830	7,671,746	7,671,746	<b>Financial liabilities:</b> Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:					Securities issued:
Obligasi - bersih	7,762,053	7,790,601	7,230,569	7,232,349	Bonds - net
Utang penyalur kendaraan	288,943	288,943	177,030	177,030	Payable to dealers
Akrua	215,005	215,005	123,642	123,642	Accruals
Utang lain-lain	423,781	423,781	250,825	250,825	Other payable

a) Kas di bank dan aset lain-lain

a) Cash in banks and other assets

Estimasi nilai wajar dari kas di bank dan aset lain-lain adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

*The carrying amount of cash in banks and other assets are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.*



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### (v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

###### b) Piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan penyalur kendaraan dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan penyalur kendaraan dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bersih, dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 - hirarki nilai wajar).

###### c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

###### d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

###### e) Utang lain-lain dan akrual

Estimasi akrual dan utang lain-lain dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

##### (vi) Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

#### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

##### (v) Fair value of financial instruments (continued)

###### b) Financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables, net investment in finance lease, dealer financing receivables, and other receivables. Consumer financing receivables, net investment in finance lease, dealer financing, and other receivables are stated at amortised cost.

The fair value of consumer financing receivables - net receivables, net investment in finance lease, dealer financing receivables - net, and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

###### c) Borrowing

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

###### d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

###### e) Other payables and accruals

For estimated fair value of accruals and other payables, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

##### (vi) Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### (vi) Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Ratio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari "ekuitas" yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	2016	2015
Pinjaman		
- Pinjaman yang diterima - bersih	10,881,125	7,671,746
- Obligasi	7,762,053	7,230,569
Jumlah pinjaman	18,643,178	14,902,315
Jumlah modal	2,511,261	2,256,251
<i>Gearing ratio</i>	7.42	6.60

#### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

##### (vi) Capital risk management (continued)

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

Debt:
Borrowings - net
Bonds
Total debt
Total capital
Gearing ratio

#### 32. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

#### 32. OFFSETING

As at 31 December 2016 and 2015, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

#### 33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL POSISI KEUANGAN

##### Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II

Pada tanggal 14 Februari 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services dengan tingkat bunga tetap Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 800.000 dengan tingkat suku bunga 7,65% per tahun untuk Seri A dan sebesar Rp 755.370 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun untuk Seri B. Pembayaran bunga dilakukan triwulanan. Perseroan akan melunasi secara penuh pokok obligasi pada saat jatuh tempo tanggal 24 Februari 2018 (Seri A) dan 14 Februari 2020 (Seri B).

#### 33. SUBSEQUENT EVENTS

##### Issuance of Continuance Bonds II Toyota Astra Financial Services Phase II

On 14 February 2017, the Company issued Continuance Bonds II Toyota Astra Financial Services with fixed interest rate Phase II Year 2017 with each total principal of Rp 800,000 with interest rate 7.65% p.a for Series A and Rp 755,370 with interest rate 8.50% p.a for Series B. Interest is to be paid on quarterly basis. The Bonds will be paid in full on due date 24 February 2018 (Series A) and 14 February 2020 (Series B).

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

#### 34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi, dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut.

- PSAK 69 "Agrikultur";
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap";
- PSAK 101 "Penyajian laporan keuangan syariah";
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Amandemen PSAK 103 "Akuntansi Salam";
- Amandemen PSAK 104 "Akuntansi Istishna";
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 108 "Akuntansi transaksi asuransi syariah";
- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan";
- Amandemen PSAK 3 "Laporan keuangan interim";
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja";
- Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan".

Amandemen PSAK1 "Penyajian laporan keuangan", ISAK31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK13: Properti investasi", PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", Amandemen PSAK 103 "Akuntansi Salam", Amandemen PSAK 104 "Akuntansi Istishna", Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah", Amandemen PSAK 108 "Akuntansi transaksi asuransi syariah", Amandemen PSAK 3 "Laporan keuangan interim", Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja", Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan" dan Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

#### 34. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- SFAS 69 "Agriculture";
- IFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment property";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements";
- Amendment to SFAS 16 "Fixed assets";
- SFAS 101 "Presentation of sharia financial statement";
- Amendment to SFAS 102 "Murabahah accounting";
- Amendment to SFAS 103 "Salam accounting";
- Amendment to SFAS 104 "Istishna accounting";
- Amendment to SFAS 107 "Ijarah accounting";
- Amendment to SFAS 108 "Sharia insurance transactions accounting";
- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flow";
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes";
- Amendment to SFAS 3 "Interim reports";
- Amendment to SFAS 24 "Employee benefit";
- Amendment to SFAS 58 "Disposals of subsidiaries, business, and non-current assets";
- Amendment to SFAS 60 "Financial instruments: Disclosure".

The amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements", IFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment property", SFAS 101 "Presentation of sharia financial statement", Amendment to SFAS 102 "Murabahah accounting", Amendment to SFAS 103 "Salam accounting", Amendment to SFAS 104 "Istishna accounting", Amendment to SFAS 107 "Ijarah accounting", Amendment to SFAS 108 "Sharia insurance transactions accounting", Amendment to SFAS 3 "Interim reports", Amendment to SFAS 24 "Employee benefit", Amendment to SFAS 58 "Disposals of subsidiaries, business, and non-current assets" and Amendment to SFAS 60 "Financial instruments: Disclosure" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to its financial statements.